

**MODE OVERUSE MEDIA SOSIAL TIK TOK PADA
MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PERSPEKTIF ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Komunikasi Dan Penyiaran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NUR ALIFAH R.
NIM. D20171087
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
2022**

**MODE OVERUSE MEDIA SOSIAL TIK TOK PADA
MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PERSPEKTIF ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Komunikasi Dan Penyiaran


Oleh :

NUR ALIFAH R.
NIM. D20171087

UNI
KIAI I

Disetujui Pembimbing

GERI
DDIQ



Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom.
NIP. 19720715 200604 2 001

**MODE OVERUSE MEDIA SOSIAL TIK TOK PADA
MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS KH
ACHMAD SIDDIQ JEMBER PERSPEKTIF ISLAM**

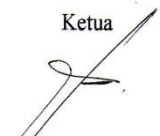
SKRIPSI

Telah diuji dan di terima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam


Hari: Jum'at
Tanggal: 8 Juli 2022

Tim penguji

Ketua


Muhammad Ardiansyah, M.Ag.
NIP. 197612222006041003

Sekretaris


Febrina Rizky A., M.Pd
NIP. 199502212019032011

Anggota :

1. Muhibbin, S.Ag., M.Si.

()

2. Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Med.Kom

()

Menyetujui

Menyetujui Dekan Fakultas Dakwah


Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag
NIP. 19740806200001003

Motto

أَحِبِّ حَبِيبَكَ هَوْنًا مَا عَسَى أَنْ يَكُونَ بَغِيضَكَ يَوْمًا مَا، وَأَبْغِضْ بَغِيضَكَ هَوْنًا مَا عَسَى
أَنْ يَكُونَ حَبِيبَكَ يَوْمًا

“Cintailah kekasihmu sewajarnya, karena bisa jadi suatu saat dia akan menjadi seorang yang engkau benci. Dan bencilah orang yang engkau benci sewajarnya saa karena bisa jadi suatu saat dia akan menjadi kekasihmu” HR Tirmidzi dan dishahihkan oleh Syaikh Al Albani¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kitab Mukhtul Hadist , sayyid Ahmad Hasyim. halaman 30 hadist ke 46

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah banyak berjasa dan saya sayangi dalam kesuksesan dan penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Untuk kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai, Ayah Yudiantono dan Mama Juhairiyatin yang telah memberikan kasih sayang, dukungan serta selalu berdoa dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Untuk kedua adik saya Naja Sariatur R. dan Ahmad Humaidi R. yang juga telah memberikan semangat dan dukungan.
3. Untuk *My Support System* Ahmad Farid, yang selalu memberikan semangat dan menemani dalam suka dan duka dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Untuk teman seperjuangan skripsi Dzin, Ufa, Vayla, Laili, Rahma, Yayan dan Imron yang sudah mau berjuang bersama dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang membawa kita dari zaman kebodohan menuju ilmu pengetahuan.

Penyelesaian skripsi ini juga berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan teima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan peneliti untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ahidul Asror selaku Dekan Fakultas Dakwah Uin KH Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Mohammad Dawud M.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.
4. Ibu Siti Raudhatul Jannah,S.Ag,M.ed.Kom selaku dosen Pembimbing yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan kepada saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada peneliti.
6. Untuk semua guruku yang telah melimpahkan segenap ilmunya kepada saya. Begitu juga untuk jajaran pondok pesantren, terutama Ponpes *Darul Lughah Wal Karomah*.
7. Untuk keluarga KPI O2 yang telah kebersamai saya selama 4 tahun di bangku kuliah.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dari skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat berharap adanya saran dan kritik yang membangun. Semoga adanya skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Jember, 16 Juni 2022

ABSTRAK

Nur Alifah R,2022: “*Mode Overuse* Media Sosial Tik Tok Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas KH Achmad Siddiq Jember Perspektif Islam”

Kata Kunci : Mode Overuse, Uses And Gratification, Kultivasi, Kualitatif.

Pokok permasalahan pada penelitian ini adalah tentang Mode Overuse media sosial Tik tok atau bisa disebut dengan penggunaan aplikasi Tik Tok berlebihan. Tik Tok merupakan aplikasi media audio visual. Media ini berupa video dan foto yang dibuat dengan disandingkan berbagai musik. Media ini adalah sebuah media yang menyebarluaskan berbagai kreatifitas dan keunikan setiap penggunanya. Media sosial TikTok merupakan sebuah aplikasi media sosial online berbasis video yang memberikan special effects unik dan menarik yang dapat digunakan penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren dan terbaru yang memiliki banyak pengguna. Media sosial ini dapat membuat pengguna (mahasiswa) merasa senang, karena video yang mereka buat dengan alunan berbagai music *trend* dan kekinian. Dengan menggunakan media sosial TikTok setiap penggunanya pun tidak bisa melihat dan menggunakan aplikasi TikTok hanya sekali dua kali saja karena begitu senangnya mereka dengan menggunakan media sosial TikTok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi Tik Tok berlebihan pada mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.

Adapun fokus peneliti dalam penelitian ini adalah : (1) Apa motif pengguna aplikasi Tik Tok pada mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember ? (2) Bagaimana Dampak dari Penggunaan aplikasi yang berlebihan pada mahasiswa Fakultas Dakwah Perspektif Islam?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja motif pengguna aplikasi Tik Tok dan untuk mengetahui bagaimana dampak pengguna media sosial Tik Tok yang berlebihan pada mahasiswa Fakultas Dakwah perspektif Islam.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah : (1) Motif penggunaan Tik Tok mahasiswa memiliki banyak waktu kosong di rumah. Hal itu membuat mereka harus mencari sarana hiburan untuk mengatasi kebosannya. Salah satu cara mereka mengisi kebosanan adalah dengan menggunakan media sosial Tik Tok. Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh peeliti motif penggunaan aplikasi Tik Tok pada mahasiswa Fakultas Dakwah adalah sebagai sarana hiburan dan sumber Informasi.(2) Penggunaan Tik Tok sebenarnya memilki banyak sekali dampak positif apabila dilakukan sewajarnya saja, salah satunya sebagai sumber informasi terkini. Akan tetapi penggunaan media sosial yang berlebihan akan berdampak negatif pada mahasiswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22

B. Subyek Penelitian	23
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Analisis Data	25
E. Keabsahan Data	25
F. Tahap-Tahap Penelitian.....	27
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	29
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	29
B. Penyajian Data dan Analisis.....	44
C. Pembahasan Temuan	63
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABLE

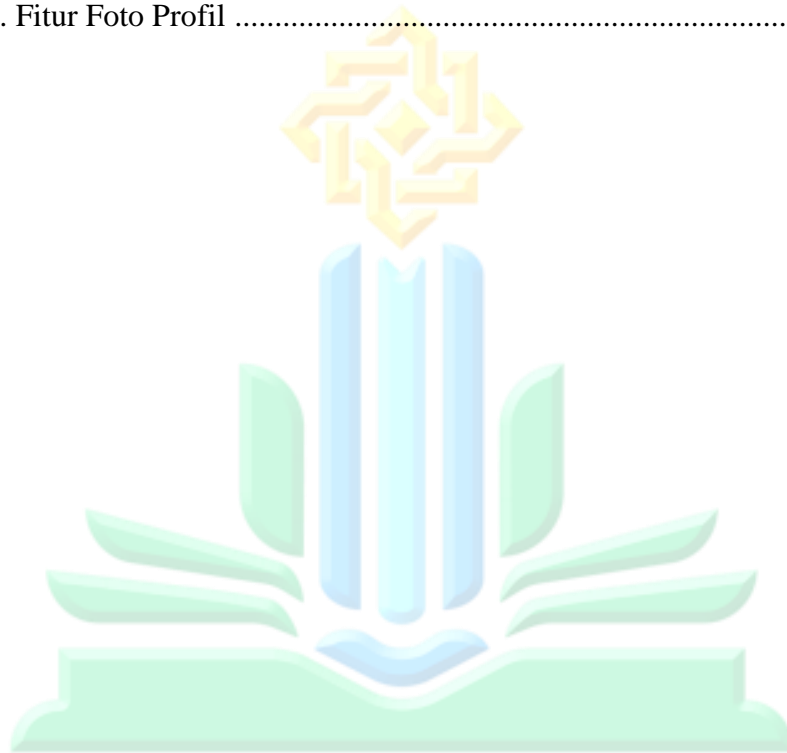
Tabel 1.1 Kajian Terdahulu	13
Tabel 1.2 Dampak Sebelum Dan Sesudah menggunakan tiktok pada saat pandemi covid 19	56
Tabel 1.3 Penggunaan Aplikasi Tiktok	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Tiktok	29
Gambar 3. Tampilan Home Tiktok	34
Gambar 4. Tampilan Kolom Pencarian Tik Tok	35
Gambar 5. Fitur Notifikasi	36
Gambar 6. Fitur Foto Profil	36



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Skripsi ini merupakan penelitian mengenai sebuah analisis *overuse* media sosial Tik Tok pada mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas KH Achmad Siddiq Jember dalam prespektif Islam yang mana dalam hal ini motif-motif apa yang mempengaruhi seorang mahasiswa menggunakan aplikasi Tik Tok secara berlebihan serta dampak yang akan dihadapi oleh mahasiswa apabila penggunaannya berlebihan. Dari hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KH Achmad Siddiq Jember bahwa per saat ini sudah banyak media sosial yang di akses seperti Whatsaap, Facebook, Twitter, Instagram, Telegram, Line, Youtube, Platfrom Belanja Online, Tik Tok dan beberapa platform media sosial lainnya sebagai kebutuhan dan melengkapi kepentingan dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya. Tik Tok adalah sebuah aplikasi yang cukup banyak pengguna dan peminatnya, sehingga aplikasi Tik Tok sangat digemari oleh semua kalangan baik dari yang muda sampai kalangan orang tua pun sudah mengunduh dan menggunakan aplikasi Tik Tok, tidak hanya itu balita pun kini sudah bisa mengoperasikan Tik Tok . Tik Tok memiliki banyak sekali *effect* yang menarik dan unik sehingga video yang dibuat lebih bagus.

Adapun, popularitas TikTok tercatat melonjak semenjak pandemi Covid-19. Perusahaan milik *ByteDance* ini menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh di dunia pada kuartal I-2020 dengan sekitar 315 juta unduhan, menurut perusahaan analisis aplikasi Sensor Tower. Indonesia merupakan pasar kedua terbesar Tik Tok di dunia pada 2020. Melansir dari Statista, ada 22,2 juta pengguna aktif bulanan (*monthly active users/MAU*) Aplikasi video pendek tersebut di tanah air pada tahun lalu. Indonesia menempati peringkat ketujuh dengan rata-rata waktu yang dihabiskan di Tik Tok sebanyak 23,1 jam/bulan. Sementara itu, rata-rata waktu yang dihabiskan di TikTok di seluruh dunia yakni sebanyak 19,6 jam/bulan.²

Terlebih saat ini dunia digemparkan dengan kemunculan pandemi covid 19. Indonesia juga menjadi salah satu negara yang dilanda pandemi covid 19, pemerintahan pun menerapkan banyak peraturan baru sebagai pencegahan corona virus. Salah satu bentuk pencegehannya adalah dengan menerapkan pembatasan sosial atau *social distancing*. Social distancing ini merupakan salah satu pencegahan yang mengharuskan masyarakat untuk menghindari segala bentuk perkumpulan banyak orang yang mengidentifikasi penyebab virus corona. Pemerintahan pun menerapkan WHO (*Work From Home*).

² <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/06/daftar-negara-pengguna-tiktok-durasi-terlama-indonesia-peringkat-berapa> di akses pada tanggal 04/07/2022 18:45 WIB

Begitu juga dengan kegiatan perkuliahan dilakukan secara online atau daring yang menyebabkan mahasiswa memiliki interaksi sosial yang terbatas dikarenakan penerapan aturan pemerintah untuk melakukan karantina mandiri atau *social distancing*. Sehingga dalam hal ini mereka juga mendapatkan dampak yang cukup besar. Sedangkan menurut PDIKTI bahwa kapasitas yang di tanguhkan dalam lazimnya di tentukan oleh rata-rata berapa banyak waktu belajar dan kemampuan setiap individu. Rata-rata waktu belajar mahasiswa menurut Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kredit di Perguruan Tinggi terbitan Dikti adalah 8-10 jam sehari atau 48-60 jam seminggu atau setara dengan 16-20 sks per semester (dengan berpedoman pada PP 17 tahun 2010 dan SK Mendikbud no. 232/U/2000: 1 sks kegiatan belajar per minggu selama satu semester = 50 menit tatap muka + 60 menit tugas terstruktur = 60 menit belajar mandiri), sehingga baik program S1/S2/S3 dianjurkan menetapkan sks pada kisaran 16- 20 sks pada semester awal (misalnya 18 sks). Seterusnya bisa ditetapkan berdasarkan kemampuan individu (diukur dengan indeks prestasi) seperti misalnya untuk program Magister.³

Dari penjelasan PDIKTI di atas mahasiswa akan merasakan kejenuhan dalam pembelajaran yang awalnya aktif menjadi pasif karna perkuliahan di adakan secara online, perkuliahan yang tidak dilakukan secara tatap muka membuat para mahasiswa tidak fokus. Maka dari itu mahasiswa mencari alternatif dan solusi agar menghilangkan kejenuhannya salah satunya dengan mengunggah media sosial Tik Tok. Banyak mahasiswa yang memilih

³ https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_mahasiswa

mengunduh aplikasi Tik Tok sebagai sarana hiburan, akan tetapi tak jarang mahasiswa yang terhanyut akan konten hiburan yang ada pada media sosial Tik Tok. Tak heran hal ini terjadi dikarenakan handpone menjadi salah satu penghilang kebosanan pada saat karantina.

Dari uraian di atas sebenarnya media sosial Tik Tok akan berdampak positif dan bermanfaat jika dipergunakan dengan sewajarnya seperti batas wajar berdasarkan teori kultivasi yakni penggunaan 1-2 jam per-hari sehingga di kategorikan menjadi *light viewer*.⁴Sebenarnya pada saat masa karantina berlangsung mahasiswa bisa menggunakan waktu mereka yang banyak untuk membaca buku agar menambah wawasan yang dimiliki. Namun pada kenyataannya, mahasiswa menggunakan secara berlebihan. Padahal dalam Islam telah dilarang untuk melakukan segala sesuatu secara berlebihan .

Islam juga telah melarang kita untuk melakukan segala sesuatu secara berlebihan, seperti firman Allah dalam surat Q.S Al Ma'idah ayat 77 :

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا
أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ

Artinya : Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus".

⁴ www.asudayton.edu/com/faculty/kenny/cultivation.html. George Gerbner Cultivation Theory

Dari ayat tersebut bisa diartikan bahwa Allah tidak suka segala bentuk perbuatan yang berlebih. atau melakukan sesuatu melampaui batas wajar dalam hal ini adalah overuse Tik Tok. Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang berlebihan mengakses Tik Tok atau bermain Tik Tok, didapatkan bahwa perilaku *overuse* ini membuat perkuliahan online mereka menjadi lebih membosankan dan terkesan monoton, dikarenakan dengan mengakses media sosial Tik Tok mahasiswa merasa lebih terhibur. Ketika mereka merasakan kebosanan maka mereka akan mengilangkannya dengan menonton media sosial Tik Tok. Hal ini membuat jam belajar yang sebenarnya dipergunakan dengan baik ternyata lebih sedikit dari pada saat menggunakan media sosial Tik Tok.

Fakta lainnya juga membuktikan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang gemar mengakses aplikasi Tik Tok cenderung tidak peduli atau melupakan kewajiban sebagai mahasiswa, pernyataan di atas diungkapkan oleh salah satu mahasiswa Fakultas Dakwah yang bernama LM dia juga mengatakan bahwa dia cenderung hanya menyukai yang mereka senang, dan menyia-nyiakan kesempatan belajar.

Seperti yang kita tau bersama saat ini kita sedang dilanda pandemi Covid 19. Sehingga kondisi pandemi menuntut mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember belajar dari rumah dan perkuliahan secara formal dilaksanakan secara virtual. Pengawasan terhadap kegiatan sehari-hari mahasiswa yang cenderung berlebihan dan melampaui batas ini yang perlu diperhatikan sehingga tidak berdampak buruk terhadap status mereka sebagai

pelajar dan menggunakan waktu dan kecanggihan teknologi dengan baik dan benar.

Dari uraian di atas, kemudian peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “*Mode Overuse Media Sosial Tik Tok Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Perspektif Islam*”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang menjadi pembahasan utama peneliti dalam penelitian ini adalah tentang penggunaan media sosial Tik Tok yang berlebihan menurut perspektif islam. Dalam upaya merincikan pokok masalah tersebut, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apa motif pengguna Aplikasi Tik Tok Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Khas Jember ?
2. Bagaimana Dampak dari penggunaan media sosial Tik Tok yang berlebihan pada mahasiswa Fakultas Dakwah Perspektif islam ?
3. Apakah ada dampak positif dari penggunaan Tik Tok dalam *mode overuse* ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menjawab semua pertanyaan yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang harus dicari gambarannya dan tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui motif pengguna Aplikasi Tik Tok Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Khas Jember.
2. Agar mengetahui bagaimana dampak pengguna media sosial Tik Tok yang berlebihan pada mahasiswa Fakultas Dakwah perspektif islam.
3. Agar mengetahui dampak positif dari penggunaan Tik Tok dalam *mode overuse* ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis⁵.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai pembelajaran atau menambah ilmu pengetahuan bagi para akademisi Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya bagi kita sebagai pengguna media sosial agar dapat mengetahui dampak penggunaan media sosial Tik Tok dalam Perspektif Islam.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang berharga dan menambah wawasan tentang dampak dari penggunaan aplikasi tik tok berlebihan di kalangan Mahasiswa perspektif Islam sebagai bentuk

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 38

pengaplikasian atas ilmu yang di dapat di bangku kuliah. Selain itu, penelitian ini menjadi syarat wajib bagi peneliti sebagai tanda untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) progam studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

2. Bagi Lembaga UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi rujukan ilmiah atau referensi tentang dampak penggunaan *overuse* media sosial Tik Tok terhadap Mahasiswa UIN KHAS JEMBER.

3. Bagi Masyarakat

Penelitan ini diharapkan mampu memberi wawasan yang luas bagi masyarakat agar lebih baik, bijak dan sewajarnya menggunakan media sosial. Agar nantinya masyarakat khususnya Muslim lebih memperhatikan penggunaan Aplikasi dengan sewajarnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti⁶.

⁶ Ibid,45

1. Mode Overuse

Mode adalah sebuah gaya atau model terbaru pada saat tertentu. Overuse yaitu penggunaan smartphone yang terlalu sering dan berlebihan pada remaja. Remaja yang tidak mampu memanejemen diri menggunakan smartphone menimbulkan dampak negatif. Salah satunya yaitu nomophobia (no-mobile phone phobia).⁷

Maka dari pengertian di atas Mode Overuse adalah suatu gaya atau model penggunaan yang berlebihan. *Overuse* (berlebihan) dalam penelitian ini apabila penggunaannya melebihi dari 2 jam per hari atau di kategorigakn sebagai *heavy viewer*.

2. Aplikasi Tik Tok

Media sosial Tik Tok adalah sebuah aplikasi yang menggabungkan video atau foto dan bisa ditambahkan dengan musik yang diinginkan begitu juga penggunaanya dapat mengedit video yang mereka ingin unggah dengan bebrapa *effect* terbaru dan menarik agar memperbagus videonya. Tik Tok merupakan media sosial yang mewadahi ke kreativitasan para penguannya dalam hal emmbuat video.

Durasi yang pendek membuat para penonton menyukai penyuguhan yang diberikan. Ringkasan informasi secara detail dan tidak bertele-tele membuat para penontonya dapat dengan cepat menanggapi maksud [ppesan yang ingin disampaikan. Bukan hanya itu Tik Tok juga bisa menjadi media sosial yang menguntungkan bagi kita untyk mencari

⁷ (Kwon, Lee, et al., 2013), (Muyana & Widyastuti, 2017)

penghasilan. Tik Tok juga sebuah aplikasi yang mengajak para penggunanya mengikuti *challenge* (tantangan) dan bisa mendapatkan hadiah, maka dari itu banyak para penggunanya yang berlomba-lomba membuat video terbaiknya. Dari penjelasan diatas tak heran jika mahasiswa sangat menyukai media sosial Tik Tok dan menggunakannya secara berlebihan.

1. Mahasiswa

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Mahasiswa Adalah seorang pelajar mengenyam pendidikan di bangku kuliah atau perguruan tinggi. Mahasiswa adalah seorang peserta didik pada jenjang perguruan tinggi. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas KH Achmad Siddiq Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam model pembahasan serta penelitian ilmiah ini, guna mempermudah bagi para pembaca dalam memahami, yang terbagi dalam 5 bab sebagai mana yang telah dijelaskan dibawah ini:

BAB I : Berisi tentang pendahuluan. Dalam pembahasan pertama mengurai terkait skema singkat dalam pembahsan dan termuat dalam berbagai bab. dalam bab ini seperti: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan lain sebagainya.

BAB II Berisi tentang kajian kepustakaan. Dalam hal ini dijelaskan tentang penelitian sebelumnya yang di dalamnya tertulis dalam hasil

penelitian serta kajian teori yang memiliki kesinambungan dengan “*Mode Overuse Media Sosial Tik Tok Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Perspektif Islam*”.

BAB III Dalam bab ini peneliti menulis metode penelitian yang dipakai.

Dalam bab ini mengurai tentang pendekatan dan metode penelitian, subjek penelitian dan lain sebagainya yang menyangkut tentang pra, proses dan pasca penelitian.

BAB IV Berisi tentang pengolahan serta analisis data. Dalam hal ini menguraikan tentang objek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan tentang penemuan berdasarkan data dan fakta yang ada di lapangan.

BAB V Berisi penutup. Pada hal ini memberikan kesimpulan dari berbagai pembahasan hasil penelitian, serta mencangkup saran yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Adanya penelitian terdahulu telah menjadi salah satu acuan peneliti pada saat melakukan penelitian sehingga bisa memperkaya teori yang digunakan juga menghindari adanya plagiasi pada penelitian penulis. Berikut beberapa kajian terdahulu yang peneliti cantumkan diantaranya adalah:

1. Skripsi milik Bagus Kharisma Bhekti "Motif dan Kepuasan Menggunakan Jejaring Sosial Instagram (Studi Kesenjangan Antara Motif Dan Kepuasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta Terhadap Akun Instagram @umsurakarta)" peneliti memfokuskan penelitiannya untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan yang diharapkan atau motif mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi dalam mem-follow akun Instagram @umsurakarta. Berapa besar tingkat kesenjangan kepuasan GD (*Gratification Discrepancy*) antara variabel GS (*Gratification Sought*) dan variabel GO (*Gratification Obtained*) dikalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Jurnal milik Fathimatuz Zuhro, Muhammad Faishol (*Penggunaan Media Sosial Likee Menurut Perspektif Islam*) penelitian ini memfokuskan penelitiannya terhadap bagaimana pandangan islam tentang penggunaan media yang berlebihan lebih khususnya pada media sosial Tik Tok. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian studi literasi dengan berpegangan

pada beberapa sumber referensi baik berupa data primer, data sekunder dan literasi keislaman lainnya. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa mengklarifikasi jika media sosial *like* dan bagaimana dampak penggunaan yang berlebihan.

3. Skripsi milik Meri Zaputri "*Dampak Kecanduan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam*" peneliti lebih memfokuskan penelitiannya untuk mengetahui bagaimana mengetahui perilaku belajar mahasiswa Bimbingan dan Konseling tahun akademik 2019/2020 IAIN Batusangkar yang kecanduan Tik Tok dalam mengikuti proses perkuliahan, menyelesaikan tugas dan menghadapi atau mempersiapkan diri untuk ujian. Sehingga permasalahan mahasiswa yang berhubungan dengan Tik Tok bisa diminimalisir.

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu

	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Bagus Kharisma Bhekti "Motif dan Kepuasan Menggunakan Jejaring Sosial Instagram (Studi Kesenjangan Antara Motif Dan Kepuasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta	a. Peneliti sama-sama menggunakan teori Uses and Gratification	a. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif b. Objek media sosial yang di bahas adalah instagram

	Terhadap Akun Instagram @umsurakarta “) 2018		
2.	thimatuz Zuhro, Muhammad Faishol (<i>Penggunaan Media Sosial Likee Menurut Perspektif Islam</i>) 2021	<p>a. Peneliti sama-sama meneliti tentang penggunaan media sosial perspektif islam</p> <p>b. Peneliti sama-sama membahas dampak dari penggunaan media sosial</p> <p>c. Peneliti sama-sama menggunakan penelitian kajian literature atau kepustakaan</p>	.a. peneliti menggunakan objek penelitian aplikasi Likee
3.	Meri Zaputri “ <i>Dampak Kecanduan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan dan</i>	a) Peneliti sama-sama membahas tentang penggunaan	a) Peneliti Membahas dampak perilaku Penggunaan

	<i>Konseling IAIN Batu Sangkar</i>	media sosial Tik Tok	Aplikasi Tik Tok Berlebihan b) Perbedaan tempat peneliti c) Peneliti Menggunakan Penelitian Kuntiatif
--	------------------------------------	-------------------------	---

B. Kajian Teori

Kajian Teori adalah pembahasan berisi teori yang akan dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian. Nantinya teori yang digunakan juga menjadi alat untuk membaca fenomena yang terjadi di lapangan. Berikut merupakan teori yang digunakan dalam penelitian “*Mode Overuse Media Sosial TikTok Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember Perspektif Islam*” antara lain :

1. *Teori Use and Gratification*

Teori ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan suatu media. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori *Uses and Gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhan.⁸

⁸ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 191-192

Inti dari teori *Uses and Gratifications* menjelaskan tentang pemilihan khalayak terhadap media berdasarkan kepuasan, keinginan, kebutuhan serta motif yang mendasarkan pemilihan media tersebut. Sifat khalayak yang aktif dalam menggunakan media yang menjadikannya selektif dalam memilih pesan media yang dibutuhkan, guna memenuhi kebutuhannya audiens. Pememilihan media yang dilakukan audies merupakan salah satu cara yang digunakanya untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka akan informasi.

Katz, Blummer, & Gerivitch menjelaskan tentang asumsi dasar dari teori *Uses and Gratifications*, yaitu:⁹

- a. Pengguna media dianggap aktif jika penggunanya memiliki orientasi dan tujuan dalam penggunaan media yang mereka gunakan.
- b. Penggunaan media memiliki inisiatif dalam mengaitkan kebutuhannya akan kepuasan media tertentu yang mereka pilih bergantung pada penggunanya.
- c. Setiap media berlomba-lomba dengan sumber kebutuhan lainnya.
- d. Pengguna media memiliki kesadaran diri yang cukup dalam menggunakan media mereka, minat, motif, sehingga para pengguna bisa memberikan gambaran yang akurat tentang kegunaan media yang di pilih kepada peneliti.
- e. Penilaian mengenai isi media hanya dapat dinilai oleh khalayak.

Dari kelima asumsi tersebut, khalayak dinilai secara aktif

⁹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 191

dapat memilih media apa saja yang ingin mereka gunakan, untuk dapat memenuhi kebutuhan dan tujuannya. Dengan begitu, kepuasan akan kebutuhan pada setiap individu tergantung pada individu tersebut.

Pada asumsi yang menyatakan bahwa khalayak dianggap aktif dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan sangat ditonjolkan. Setiap individu memiliki derajat aktivitas dalam pemanfaatan media mereka. McQuail, dkk. mengidentifikasi beberapa kebutuhan dan gratifikasi khalayak, yaitu:

- a. *Diversion*, yaitu melepaskan diri dari rutinitas dan permasalahan sehari-hari.
- b. *Personal relationships*, yaitu pemanfaatan media sebagai pengganti keberadaan orang lain (*companionships*).
- c. *Personal identity*, yaitu sebagai cara untuk meningkatkan/memperkuat nilai-nilai individu.
- d. *Surveillance*, yaitu informasi dari media yang dapat membantu mengatasi sesuatu.

Model-model kegunaan dan gratifikasi dirancang untuk menggambarkan proses penerimaan dalam komunikasi massa dan menjelaskan penggunaan media oleh individu atau kelompok-kelompok individu. Berikut model teori *Use and Gratification*.¹⁰

¹⁰ Zikir Fachrul Nurhadi, *Teori Komunikasi Kontemporer*, (Depok: Kencana, 2017), h. 58

Anteseden diatas mencakup pada variabel individual yang terdiri dari data demografis dan variabel lingkungan, seperti organisasi, struktur sosial dan sistem sosial. Kategori motif memang tidak terbatas, operasional Blummer mengatakan 3 orientasi , sebagai berikut:¹¹

- a. Personal/ kognitif, yaitu kebutuhan akan informasi, *surveillance*, atau eksplorasi realitas. Informan akan berusaha mencari segala macam informasi yang ia butuhkan lewat berbagai media yang dapat dijangkaunya.
- b. *Diversi*, yaitu keinginan untuk memenuhi kebutuhan tentang pelepasan diri dari banyaknya tekanan juga sebagai kebutuhan akan kesenangan diri atau hiburan
- c. Identitas personal, yaitu kebutuhan dimana para penggunanya memiliki kebutuhan untuk memberi tahu pada khalayak sesuatu yang penting atau keadaan yang ada pada dalam dirinya.

Menurut Dennis McQuail, ada empat kategori motif pengonsumsi media secara umum, yaitu:¹²

- a. Informasi (*surveillance*) merupakan tentang kebutuhan seseorang terhadap informasi dan pengeksplorasian realita sosial.
- b. Identitas pribadi (*personal identity*) merupakan acuan diri, eksplorasi realitas, penguatan nilai, motif yang ditunjukkan untuk memperkuat atau menonjolkan.

¹¹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 66.

¹² Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hal 388

- c. Integrasi dan interaksi sosial (*personal realitionsip*) adalah motif yang merujuk pada kelangsungan hubungan individu tersebut dengan orang lain, persahabatan, kegunaan sosial
- d. Hiburan (*diversion*) adalah motif yang meliputi kebutuhan untuk melepaskan diri dari rutinitas, tekanan, dan masalah; sarana pelepasan emosi; kebutuhan akan hiburan.

Penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media yang dikonsumsi dan berbagai hubungan antar individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan. Efek media data dioperasionalisasikan sebagai evaluasi kemampuan media untuk memberi kepuasan.¹³

Berdasarkan teori *Uses and Gratifications*, asumsi dasar dari penelitian ini ialah khalayak yang menggunakan media sosial khususnya *Tik Tok* sepenuhnya sadar terhadap ketertarikan, motif dan penggunaan media tersebut. Selain itu, individu juga merasakan kepuasan yang didapatkannya dalam menggunakan media sosial.

2. *Cultivation Theory* (Teori Kultivasi)

Teori kultivasi sebenarnya dipakai untuk menganalisis media masa aatau lebih tepatnya pada televisi. Secara keilmuan, televisi menjadi sebuah edia yang sangat mempengaruhi cara pandang penontonya terhadap realita sosial. Ada dua jenis tahapan analisis:

¹³ Mc Quail, Dannis, *Teori Komunikasi Massa* edisi kedua, Erlangga: 1987

- a. Analisis isi (*content analysis*), yang mengidentifikasi atau menentukan tema-tema utama yang disajikan oleh televisi.
- b. Analisis khalayak (*audience research*), yang mencoba melihat pengaruh tema-tema tersebut pada penonton ¹⁴

Langkah pertama untuk pengujian teori kultivasi dalam studi awal adalah menentukan kandungan isi televisi melalui analisis isi. Di antara berbagai teori dampak media jangka panjang, *cultivation analysis* merupakan teori yang menonjol. Teori kultivasi melihat media massa sebagai agen sosialisasi dan menemukan bahwa penonton televisi dapat memercayai apa yang ditampilkan oleh televisi berdasarkan seberapa banyak mereka menontonnya¹⁵. Berdasarkan banyaknya waktu yang dihabiskan untuk menonton, maka penonton televisi dikelompokkan ke dalam dua kategori, yakni *light viewer* (penonton ringan) dalam arti menonton rata-rata dua jam per hari atau kurang dan hanya tayangan tertentu, dan *heavy viewer* (penonton berat), yaitu menonton rata-rata empat jam per hari atau lebih dan tidak hanya tayangan tertentu.

Asumsi dasar teori ini adalah:

- a) Televisi merupakan media yang unik.
- b) Semakin banyak seseorang menghabiskan waktu untuk menonton televisi, semakin kuat kecenderungan orang menyamakan realitas televisi dengan realitas sosial. *Light viewers* (penonton ringan) lebih cenderung menggunakan

¹⁴ www.aber.uk/media/docu-ments/short/cultiv.html

¹⁵ www.asudayton.edu/com/faculty/kenny/cultivation.html

kategori media dan sumber informasi yang lebih beragam (baik komunikasi bermedia maupun sumber personal), sementara *heavy viewers* (penonton berat) cenderung menggunakan televisi menjadi sumber informasi mereka.

- c) Terpaan pesan televisi yang terus menerus menyebabkan pesan tersebut diterima khalayak sebagai pandangan consensus masyarakat.
- d) Televisi membentuk *mainstreaming* dan *resonance*
- e) Perkembangan teknologi baru memperkuat pengaruh televisi.¹⁶



¹⁶ www.aber.ac.uk/media/documents/short/cultiv.html

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pada saat dilakukannya proses penelitian, sudah pasti membutuhkan metode penelitian yang cocok dengan *problem* atau permasalahan yang diteliti. Metode penelitian yang sesuai akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan dan mencari informasi yang di butuhkan. Jenis penelitian mendukung peneliti dalam menyusun hasil penelitiannya. Jenis metode penelitian kualitatif ini di pilih oleh peneliti karena penelitian kualitatif dijadikan sebuah pilihan dimana penelitian tidak sedang mengkaji temuan antar variabel akan tetapi penelitian ini berbicara tentang makna atau “*meaning*” sehingga eksplorasi tentang pengalaman di masing-masing pengguna media sosial Tik Tok dapat memperkaya data-data .

Jenis metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode pendekatan kualitatif. Penelitian dengan metode pendekatan kualitatif ialah suatu penelitian yang diperumtukkan untuk mendalami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan sebuah gambaran menyeluruh serta kompleks dengan disajikan melalui kata-kata, menyampaikan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar yang alamiah”¹⁷

¹⁷ Warul Walidin, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory* (Aceh, FTKUIN Ar-Rainry Press, 2015) 75

Pendekatan kualitatif ini digunakan dimana penelitian kualitatif ini tidak menggunakan kuantitas angka-angka statistik. Peneliti melakukan penelitian kualitatif untuk mengerti fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, dengan uraian berupa kata-kata. Bognan dan Tailor seperti yang dikutip oleh Moeleong, mendefinisikan metode Kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data berupa kata – kata tertulis maupun lisan atau bentuk tindak kebijakan.¹⁸

Selain itu, pendekatan tersebut juga disebut sebagai metodologi penelitian fenomenologi. Pada dasarnya penelitian fenomenologi ialah penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman manusia.¹⁹

Penelitian fenomenologi lebih bersifat deskriptif. Dimana fenomenologi dapat memberikan waktu bagi seorang peneliti untuk menggali data secara mendalam atas fenomena yang diteliti. Hal tersebut dapat dilakukan dengan wawancara secara mendalam kepada subjek yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah lokasi yang digunakan penenliti untuk melakukan penelitia.²⁰ Pemilihan tempat penelitian adalah hal yang penting bagi metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian yang tepat akan memudahkan kita dalam mencari dan mengumpulkan data penelitian.

Penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq

¹⁸ Subandi, *Deskriptif kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertujukan*, Harmonia, Institut Seni Surakarta, 2011, Vol 11, No 2.

¹⁹ Fadlun Maros dkk, *Penelitian Lapangan (Field Research)* (Sumatera: Universitas Sumatera Utara, 2016) 10

²⁰ Babun Suharto dkk, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017), 7

Jember yang terletak di Jl. Mataram No 1, Karang Mluwo, Mangli, Jember. UIN KHAS Jember merupakan perguruan tinggi negeri dengan kepadatan mahasiswa tertinggi di Mangli.

Alasan peneliti memilih di UIN KH Achmad Siddiq Jember khususnya di Fakultas Dakwah, karena peneliti melihat banyaknya mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang menggunakan aplikasi Tik Tok.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini subjek penelitian adalah sebagai sumber informasi yang wajib ada dalam sebuah penelitian. Teknik sampling yang di pilih oleh peneliti adalah purposive sampling. Dalam hal ini peneliti mencari dan memilih serta menggali sendiri sesuai kriteria yang akan dijadikan informan. Pada hal ini peneliti memilih mahasiswa UIN KHAS Jember Fakultas Dakwah yang menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai subjek penelitian. Berikut kriteria pemilihan informan, yaitu :

1. Tercatat sebagai mahasiswa aktif Fakultas Dakwah UIN KH Achmad Siddiq Jember.
2. Mahasiswa yang menjadi pengguna aktif media sosial Tik Tok mahasiswa Fakultas Dakwah.
3. Merupakan Mahasiswa yang menjadi pecandu media sosial Tik Tok. Dalam hal ini mahasiswa yang dipilih oleh peneliti adalah pengguna yang tergolong sebagai *heavy viewer* (penonton berat) yaitu pengguna yang menggunakan aplikasi rata-rata empat jam per hari atau lebih dan tidak hanya tayangan tertentu.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yang di pakai yaitu wawancara secara mendalam. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi dari subjek yang bersangkutan secara fokus dan terbuka agar sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara ialah sebuah percakapan yang terjadi antara dua orang, yang mana salah satu nya bertujuan untuk memperoleh data.²¹ Wawancara yang dilakukan peneliti, yaitu *user* Tik Tok (mahasiswa pengguna aplikasi Tik Tok secara langsung maupun melalui media WhatsApp (*online*),

2. Dokumentasi

Dokumentasi yakni rekaman jejak peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²² Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengunduh (*instal*) aplikasi Tik Tok di *google playstore*. Peneliti juga mendokumentasi kegiatan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Pada sebuah penelitian kualitatif teknik analisis data sering kali dilaksanakn secara bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisa data merupakan proses yang dilakukan peniliti dalam mencari serta menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi.. Analisis data dilakukan dengan menyusun data, menguraikan ke

²¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 29.

²² *Ibid* 29.

dalam unit-unit. dan membuat kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.²³

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.

Antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah merangkum. Memilih hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan serta sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau data *display* merupakan sekumpulan informasi yang tersusun untuk menarik sebuah kesimpulan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif sehingga membutuhkan penyederhaan tanpa mengurangi isi. Pada tahap ini peneliti menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Dimana peneliti menarik kesimpulan dengan melakukan penafsiran data yang diperoleh dan sesuai dengan fokus penelitian yang terkait..

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016, 244.

F. Keabsahaan Data

Dalam melakukan teknik keabsahaan data, memerlukan pemeriksaan berdasarkan kriteria tertentu. Dilakukannya hal ini untuk memastikan apakah data yang diperoleh telah valid atau kredibel. Pada penelitian kali ini peneliti menguji keabsahaan data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi Sumber adalah pendekatan untuk menganalisa data dengan cara membandingkan dan mengecek data. Menurut Willian Mersma, triangulasi diartikan sebagai pemeriksaan ulang data yang diperoleh dari segala sumber melalui berbagai cara serta berbagai waktu.²⁴

G. Tahap-tahapan Penelitian

Ada beberapa proses dalam penelitian kualitatif, tahap yang wajib dilaksanakan secara beruntun oleh peneliti. Tahap-tahap penelitian ini sangat penting yang dilakukan peneliti, karena untuk memperoleh adanya keterkaitan hasil penelitiannya.²⁵Tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut::

a. Tahap Pra Lapangan

- 1) Menyusun rencana penelitian
- 2) Memilih Lapangan Penelitian
- 3) Mengurus Perizinan
- 4) Menjajaki dan Menilai Lapangan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) 274.

²⁵ Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) 18

- 5) Memilih dan Memanfaatkan Informan
 - 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri Memasuki atau turun di lapangan
 - 2) Menghubungi informan
 - 3) Menggali data
 - 4) Mengevaluasi data
- c. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap akhir proses penelitian peneliti akan menyusun laporan yang tertulis sehingga menapatkan hasil penelitiannya, urutan dalam tahap penyusunan laporan adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis data
- 2) Menyajikan dalam bentuk laporan tertulis
- 3) Menyempurnakan dengan merevisi data

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Aplikasi Tik Tok



Gambar 1. Logo Tik Tok

(Sumber: <https://www.tiktok.com/>)

Media sosial Tik Tok adalah sebuah aplikasi yang populer pada tahun 2020. Dalam bahasa China Tik Tok biasa di lafalkan dengan sebutan *Douyin*. Pada awalnya media sosial Tik Tok adalah sebuah aplikasi *lipsync* lagu oleh penggunanya, aplikasi yang dibuat oleh Zhang Yiming seorang lelaki asal Tiongkok melalui perusahaan *ByteDance* tahun 2016. awal mula masuknya Tik Tok di Indonesia pada tahun 2017, namun pada saat itu aplikasi Tik Tok masih di anggap “norak” dan banyak penolakan dari masyarakat. Lalu pada tahun 2018 menjadi puncak dimana KOMINFO (kementrian komuunikasi dan informasi) memblokir aplikasi Tik Tok²⁶

²⁶ Danis Puntoadi, *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*, (Jakarta: PT ElexKomputindo, 2011), h. 23.

Banyaknya laporan dari masyarakat tentang keresahannya pada aplikasi Tik Tok tentang pornografi, asusila, dan pelecehan agama. Sekitar tiga ribu laporan masyarakat yang masuk pada KOMINFO. Begitu juga dengan laporan negatif yang diberikan oleh Kementerian dan Perlindungan Perempuan serta Komisi Perlindungan Anak menyoal konten yang diberikan. Maka dari itu pada tahun 2018 KOMINFO resmi memblokir Tik Tok.

Hingga tahun 2020 Tik Tok kembali trend dengan unduhan sebanyak 315 juta. Dengan unduhan tersebut tentu pendapatan yang dihasilkan Tik Tok tidaklah sedikit dilansir dari liputan6.com perusahaan riset aplikasi mobile *Sensor Tower* merilis daftar aplikasi dengan pendapatan tertinggi pada Februari 2021. Dari daftar tersebut, Tik Tok menempati posisi teratas dengan pemasukan lebih dari USD 110 juta atau sekitar Rp.1,5 miliar.²⁷ Dari hasil keuntungannya tersebut Tik Tok menyumbanganya sebanyak 375 Juta dollar AS atau sekitar 5,9 triliun untuk memerangi pandemi virus Covid- 19.²⁸

²⁷ Mochamad Wahyu Hidayat, “10 Aplikasi Berpendapatan Tertinggi Februari 2021: Tik Tok Raih 1,5 Miliar,” artikel diakses pada 28 April 2021 dari <https://www.liputan6.com/teknoread/4499401/10-aplikasi-berpendapatan-tertinggi-februari-2021-tiktok-raih-rp-15-miliar>

²⁸ Kompas.com, “Tik Tok Sumbang 5 Triliun Untuk Atasi Covid-19, Rp 100 Miliar Untuk Indonesia,” artikel diakses pada 28 April 2021 dari <https://teknokompas.com/read/2020/04/10/13430057/tiktok-sumbang-rp-5-triliun-untuk-atasi-covid-19-rp-100-miliar-untuk-indonesia>.

Tik Tok juga dikenal dengan aplikasi yang memberikan *special effects* unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya.²⁹ Aplikasi sosial video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan bebas dan mendorong kreativitas penggunanya menjadi *content creator*.

Banyaknya pegguan Tik Tok juga yang memanfaatkan media sosial ini sebagai tempat curhatnya, baik masalah perasaan, isi hari atau pun hal pribadi lainnya. Akan tetapi, pengungkapan diri yang berlebihan di media sosial dapat menimbulkan kerugian bagi penggunanya.

Aplikasi Tik Tok bisa menjadi budaya populer di Indonesia, karena beberapa alasan, yakni:³⁰

a. Video pendek yang dekat dengan realitas dan situasi umum

Video dan lagu yang berdurasi pendek yang dibuat oleh creator (sebutan untuk pembuat konten di Tik Tok) memiliki kedekatan realitas mahasiswa, dan dibungkus dengan konten hiburan, pengetahuan, *lifestyel* dan *fashion* agar menarik minat penontonnya.

²⁹ Sitti Nurhalimah, dkk, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), h. 39.

³⁰ Togi Prima Hasiholan, dkk, "Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19", *Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no.2 (2020): 75.

b. Layanan Video Durasi Pendek

- a. Konten yang ada dalam media *Tik Tok* membebaskan para pengguna/ konten creatornya membuat video yang berdurasi pendek (15 detik hingga sampai 5 menit). Layanan video ini membuat para penonton lekas paham dan mengerti pesan yang di sampaikan oleh para konten creator. Penjelasan yang singkat dan padat dengan durasi yang pendek menjadi salah satu daya tarik media sosial Tok Tok. Tingkat produksi yang canggih

Perkembangan Tik Tok yang semakin canggih membuat isi konten yang di produksi dan dikelola secara akurat dengan preferensi dan kebutuhan para penguannya. Maka dari itu tak jarang konten konten Tik Tok yang muncul related dengan kebutuhan dan kehidupan pengguna.

b. Kebebasan bagi pengguna

Media sosial Tik Tok memberikan kebebasan bagi penggunanya untuk menentukan konten apa saja yang akan mereka lihat. Sesuai dengan teori komunikasi bahwa membantu masyarakat agar memenuhi kebutuhannya. Penggunanya berhak menyukai atau tidak menyukai konten yang telah direkomendasikan oleh.

c. Tingkat produksi yang canggih

Perkembangan Tik Tok yang semakin canggih membuat isi konten yang di produksi dan dikelola secara akurat dengan preferensi dan kebutuhan para penguannya. Maka dari itu tak jarang konten konten Tik Tok yang muncul related dengan kebutuhan dan kehidupan pengguna.

d. Kebebasan bagi pengguna

e. Media sosial Tik Tok memberikan kebebasan bagi penggunanya untuk menentukan konten apa saja yang akan mereka lihat. Sesuai dengan teori komunikasi bahwa membantu masyarakat agar memenuhi kebutuhannya. Pengguna berhak menyukai atau tidak menyukai konten yang telah direkomendasikan oleh Tik Tok. Konten utama yang membahas *trend* saat ini

Pengguna Aplikasi Tik Tok yang notabene masyarakat milenial sangatlah mengikuti trend saat ini seperti, *trend mode*, *trend*

fashion, trend kecantikan, dll. Media sosial Tik Tok yang menyuguhkan banyak sekali keanekaragaman kontennya membuat para penggunanya sangat betah.

f. Efek selebriti

Banyaknya selebriti tanah air yang menggunakan aplikasi Tik Tok dan membagikan *daily activity* nya secara singkat, membuat Tik Tok semakin banyak peminatnya.

g. Pemasaran yang menarik

Tik Tok memasarkan aplikasi mereka dengan menarik, dengan mengurangi biaya ekspresi dan meningkatkan konten yang menyenangkan serta dapat berkontribusi pada penyebaran video dengan cepat dan berinteraksi dengan mudah.

Adapun beberapa fitur yang disajikan dalam media sosial Tik Tok adalah sebagai berikut:

Adapun beberapa fitur yang disajikan dalam media sosial Tik Tok adalah sebagai berikut:

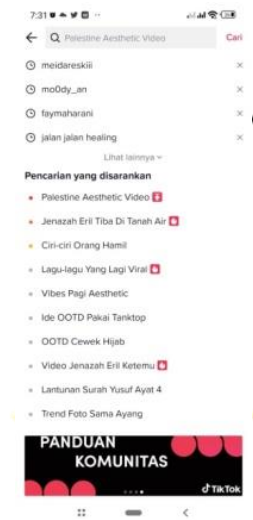
a. Fitur Halaman Awal (Home)



Gambar 3. Tampilan Home Tik Tok

Pada halaman ini pengguna diarahkan dan dapat langsung melihat video yang diunggah oleh pengguna lainnya secara acak. Ada beberapa simbol pada halaman awal diantaranya adalah akun profile, simbol love (untuk melihat jumlah like), simbol komentar, simbol share, dan simbol pemutar lagu.

b. Fitur Pencarian



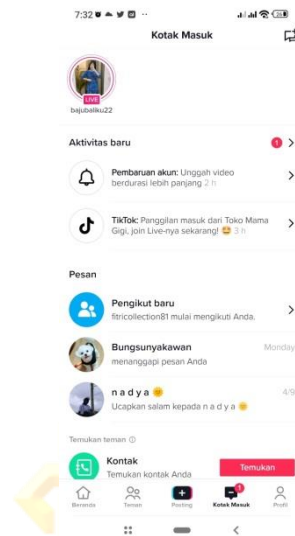
Gambar 4. Tampilan kolom pencarian Tik Tok

Pada fitur ini pengguna dapat mencari akun pengguna lain berdasarkan ID atau nama profilnya dari akun *Tik Tok*. Pada halaman ini pengguna diarahkan dan dapat langsung melihat video yang diunggah oleh pengguna lainnya secara acak. Ada beberapa simbol pada halaman awal diantaranya adalah akun profile, simbol love (untuk melihat jumlah like), simbol komentar, simbol share, dan simbol pemutar lagu.

c. Fitur Merekam Video (Simbol Plus+)

d. Fitur Notifikasi (Pemberitahuan)

Fitur notifikasi ini berguna untuk memberitahukan kita tentang segala aktivitas yang terjadi dalam media sosial *Tik Tok*, diantaranya pemberitahuan tentang pengikut, suka, mention, dan komentar.



Gambar 5. Fitur Notifikasi

c. Fitur Akun Profile

Fitur Akun profile ini memberikan informasi kepada pengguna lain tentang identitas kita di media sosial *Tik Tok*. Ada beberapa isi dari fitur akun profile, yakni nama akun dan nomor ID, simbol like, jumlah pengikut dan mengikuti, dan feed yang berupate mpat video yang telah kita unggah,



Gambar 6. Fitur foto Profil

2. Gambaran Umum Mahasiswa

Pengertian mahasiswa secara etimologi adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, secara administrasi mereka terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi.³¹ Sedangkan secara terminologi, mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektual yang tinggi, serta kecerdasan dalam berpikir dan berwawasan luas. Mahasiswa diyakini memiliki kemampuan berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat. Untuk mengembangkan pengetahuan dan intelektual dalam diri mahasiswa, Perguruan tinggi merupakan tempat untuk mendapatkan hal tersebut. Segala tugas serta kewajiban yang dibebankan oleh perguruan tinggi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan mahasiswa. Tugas-tugas yang diberikan pun bervariasi, mulai dari tugas harian, mingguan, bahkan bulanan. Begitu juga dengan penugasannya, ada yang berbentuk tugas kelompok dan juga individu. Untuk menjalankan tugas-tugas dan kewajiban tersebut, mahasiswa dituntut untuk disiplin dan selalu tepat waktu dalam segala hal yang berkaitan dengan perkuliahan. Setiap mahasiswa wajib untuk menyelesaikan tanggung jawab yang dimilikinya masing-masing. Selain tugas dari perguruan tinggi, mahasiswa juga memiliki hak untuk

³¹ KBB Online

mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi atau pengembangan pengetahuan lainnya, baik yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luarnya. Namun, hal tersebut merupakan pilihan bagi mahasiswa untuk aktif maupun tidak dalam berbagai kegiatan yang ada.

3. Profil Informan

Untuk memberikan kedalaman dan pemahaman terhadap obyek penelitian, telah ditambahkan uraian tentang identitas, kegiatan, serta kebiasaan dari informan. Data tersebut juga dapat mencerminkan sesuatu yang sedang berubah terhadap mereka. Berikut ini profil dari masing-masing informan:

a. ARW

ARW merupakan mahasiswa bimbingan dan konseling islam (BKI). Mahasiswa semester enam yang berumur 20 tahun ini bersal dari Bondowoso. Kendati demikian, ia memilih untuk tinggal di kost an yang berada di sebelah barat dekat kampus UIN Khas Jember.

Selama empat tahun terakhir ini, ia lebih sering menggunakan handphone dari pada sebelumnya. Penggunaan *handphone* tersebut ia gunakan untuk membuka internet, dan berkomunikasi dengan keluarga atau teman-temannya melalui media sosial seperti, *WhatsApp*, *Facebook*, *Instagram*, *Tik Tok* dll. Jika dihitung dalam setiap penggunaannya, ia mampu menghabiskan waktu 10 jam memakai *handphone* setiap harinya.

ARW adalah salah satu mahasiswa yang terjun didunia permodelan dan *public speaking*, tak hanya itu ia juga menjadi salah satu Duta Golkar di Bondowoso. Maka dari itu rahman sering sekali mencari update informasi mengenai seputar *Fashionable, life style, OOTD (Out Fit Of The day)*, dan ide pose foto. Maka dari itu rahman memilih aplikasi Tik Tok sebagai salah satu sumber informasi mengenai fashion terupdate.

b. LM

LM merupakan mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) semester empat. Mahasiswi yang kerap disapa Luluk ini memiliki hoby mendaki gunung.

Mahasiswi yang berasal dari Jember ini bertempat tinggal di kost an yang terletak di belakang perpustakaan UIN KHAS Jember. Luluk juga meakses banyak aplikasi media sosial di handphone nya seperti, WhatsApp, Instagram, Twitter, Telegram

dan Tik Tok. Ia memilih aplikasi Tik Tok untuk melihat bebrbagai informasi terupdate seputar pendakian. Dalam satu hari dia bisa menghabiskan waktu sekitar 10 jam untuk menggunakan media sosial Tik Tok.

c. KZY

KZY merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). KZY juga salah satu mahasiswa yang memilih bertempat tinggal di sebuah kost an sekitar kampus UIN Khas Jember. Mahasiswa asal Pasuruan ini

menggunakan handphone sebagai alat komunikasi bersama teman dan keluarganya. Dia adalah salah satu mahasiswa yang cukup aktif di beberapa organisasi kemahasiswaan mulai dari organisasi Intra sampai ekstra kampus. KZY adalah salah satu mahasiswa yang juga pandai dalam public speakingnya, dan tak heran jika dia sering menjadi pembawa acara/MC di berbagai acara kampus.

Dia mengakses beberapa media sosial di handponenya seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, dan Tik Tok. Maka dari itu dia memilih aplikasi Tik Tok sebagai salah satu sumber update informasi dan juga sarana mencari ilmu untuk menambah wawasan *public speakingnya*. KZY menggunakan aplikasi Tik Tok dalam sehari selama kurang lebih 10 jam.

d. RN

RN merupakan salah satu mahasiswa BKI (Bimbingan Konseling Islam). Untuk menjalankan tugasnya sebagai mahasiswa dia memilih bertempat tinggal di kost sekitar kampus UIN KHAS Jember. Ia juga merupakan mahasiswa yang cukup aktif dalam media sosial. RN adalah seorang youtuber yang memiliki followers sekitar 2000 dan dia sering mempromosikan juga mengunggah cuplikan vidionnya memalalui aplikasi Tik Tok. Maka dari itu dia memanfaatkan aplikasi Tik Tok sebagai tempat mempromosikan dan memperkenalkan akun Youtubenya. RN sudah menggunakan aplikasi Tik Tok selama tahun empat

tahun. Dalam sehari RN menggunakan media sosial Tik Tok selama kurang lebih 10 jam.

e. MA

MA atau mahasiswa yang biasa dipanggil dengan Alpin merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Mahasiswa yang berasal dari probolinngo ni adalah mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan semester empat. MA adalah mahasiswa yang cukup gemr denga dunia otomotif. Maka dari itu dia mencari informasi terupdate melalui berbagai media sosial salah satunya adalah aplikasi Tik Tok. dalam sehari MA bisa menggunakan Aplikasi Tik Tok selama kurang lebih 8 jam.

f. AA

AA merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah Psikologi Islam. AA memilih untuk bertempat tinggal di salah satu kost sekitar kampus UIN Khas Jember. AA adalah mahasiswa yang tidak terlalu sering aktif berinteraksi di media sosial seperti Whatsapp ataupun Instagram. Ia juga merupakan mahasiswa yang lebih senng meluangkan waktunya berada dinkost an, maka dari itu dia memilih aplikasi Tik Tok sebagai hiburan selama berada di kost. Dalam sehari AA bisa menggunakan media sosial Tik Tok selama kurang lebih 10 jam.

g. AL

AL mahasiswa adalah salah satu mahasiswa KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam). Ia merupakan mahasiswa semester delapan. AL juga merupakan mahasiswa yang juga sibuk bekerja menjadi seorang jurnalis. Dia memanfaatkan aplikasi Tik Tok sebagai sumber informasi untuk menemukan berita terbaru. AL sendiri sudah menggunakan aplikasi Tik Tok selama 2 tahun sejak tahun 2019. Dalam sehari AL bisa menggunakan media sosial Tik Tok selama kurang lebih 12 jam.

h. CR

CR adalah seorang mahasiswa KPI (Komunikasi Dan Penyiaran Islam) Penyiaran Islam semester empat. CR merupakan mahasiswa yang memilih bertempat tinggal disekitar kampus. CR adalah mahasiswa yang tidak terlalu aktif di beberapa organisasi dan media sosial. Dia lebih suka menghabiskan waktunya untuk sekedar mengerjakan tugas kuliah dan scroll aplikasi Tik Tok untuk menjadi bahan hiburannya. CR sudah menggunakan aplikasi Tik Tok sejak tahun 2019 dan dalam sehari dia bisa mengakses aplikasi Tik Tok selama kurang lebih 8 jam.

i. HWA

HWA adalah salah satu mahasiswi Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam semester empat. Mahasiswi asal Situbondo ini memilih bertempat tinggal di *kost*-an yang terletak, berjarak sekitar 1 kilometer dari kampus UIN KHAS Jember.

Sejak tahun 2019 iya sudah menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai media sosial mengupdate informasi tentang *fashionable*. Dia memmafaat aplikasi Tik Tok juga sebagai pengisi dikala bosan. Dalam sehari HWA bisa menggunakan media sosial Tik Tok selama kurang lebih 8 jam.

j. NLS

NLS merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam. NLS sering mengakses internet dari *handphonenya* untuk mencari referensi dalam mengerjakan tugas- tugasnya, dan juga mengakses aplikasi Tik Tok sebagai hiburan saat waktu senggang. Biasanya NLS juga berkomunikasi dengan teman- temannya menggunakan aplikasi *whatsapp*. Dalam sehari, NLS mampu menghabiskan waktu dalam sehari selama 12 jam dalam sehari menggunakan aplikasi Tik Tok.

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Apabila telah melaksanakan Observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap mahasiswa UIN KHAS Jember yang menggunakan aplikasi Tik Tok . Maka selanjutnya dilakukan penyajian data yang diperoleh di lapangan dengan mengacu pada fokus penelitian yang telah disebutkan di atas.

Dalam penyajian ini peneliti mendeskripsikan penyampaian informan secara gamblang mengenai motif pengguna media sosial Tik Tok dan Dampak penggunaan media sosial Tik Tok yang berlebihan. Aplikasi online bernama Tik Tok ini sangat digemari oleh mahasiswa Fakultas Dakwah yang memiliki aktivitas dan tugas kuliah yang padat. Keunggulan aplikasi Tik Tok adalah dalam segi pengunggahan berita *terupdate* untuk memudahkan mendapat informasi terbaru secara cepat dan konten yang banyak menghibur didukung oleh musik. Inilah yang membuat mahasiswa memilih menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai pengisi kebosanan dan kekosongan waktu.

Selanjutnya dalam penelitian berjudul *Mode Overuse Media Sosial Tik Tok Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember Perspektif Islam* ini akan menjabarkan hasil wawancara dengan dua belas mahasiswa yang memiliki akun Tik Tok, sebagai berikut :

1. **Motif Pengguna Aplikasi Tik Tok**

Untuk fokus penelitian pertama peneliti menggunakan *Teori Uses And Gratification*. Asumsi dasar *teori uses and gratifications* ada lima. Point penting dalam Teori *uses and gratification* adalah dari teori ini sebuah media yang akan dipilih oleh khalayak maka akan sesuai

dengan kebutuhannya.

a. Mahasiswa aktif dan penggunaan media berorientasi pada tujuan.

Asumsi pertama menjelaskan bahwa kyalayak atau pengguna media bisa mengontrol tingkat aktivitas yang berbeda pada penggunaan medianya. Begitu pula dengan usaha untuk menyelesaikan tujuannya lewat media. Seperti penjasansalah satu informan bernama AL tentang tujuan penggunaan aplikasi Tik Tok .

“Saya menggunakan aplikasi Tik Tik sejak awal pandemic mbak sekitar tahun 2020, kalau ditanya tujuan kenapa saya menggunakan aplikaksi Tik Tok mungkin ysng pertsma sih dibuat hiburan sih wkwk soale lek Informasi mungkin 40% lah, lebih banyak buat hiburannya”³²

AL menagatakan bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai hiburan saja dan kurang lebih dia mendapat informasi dari Tik Tok. Informan bernama CR juga mengungkapkan hal yang sama tentang motif dan tujuannya menggunakan aplikasi Tik Tok dia mengungkapkan bahwa :

“alesannya sih iseng aja download tiktok. udah cukup lama si pake aplikasi Tik Tok ini. semenjak awal maraknya corona tuh kan bosen ya dirumah aja gaada hiburan terus maukeluar juga gabole. jadi ya download apk tiktok buat ya sekedat hiburan doang.”³³

Begitu juga pengungkapan AA tentang alasannyamenggunakan aplikasi Tik Tok :

³² AL, diwawancarai oleh penulis, Jember 10 Juni 2022

³³ AL, diwawancarai oleh penulis, Jember 10 Juni 2022

“Aku pakai Tik Tok itu dari awal musim corona ya aku pakai Tik Tok karna emang aku gabut bosan gaada pekerjaan”³⁴

Begitu pula dari Informan yang bernama ARW, mengaku bahwa ia menggunakan aplikasi Tik Tok sendiri untuk mencari penghasilan, hiburan dan mengekspresikan diri

“Sejak tahun 2020 tepat musim corona datang disitulah saya mulai mendownload aplikasi Tik Tok Kak, tujuannya itu karena tik tok sebagai sarana hiburan pengguna tik tok juga aktif dari pengguna yang aktif kita dapat cepet viral atau fyp mudah digunakan juga dan Tik Tok juga sebagai sarana untuk mengekspresikan diri dan cari cuan juga bisa”³⁵

Informan bernama RN juga menyampaikan pengalamannya setelah hampir 4 tahun menggunakan aplikasi Tik Tok. Baginya Tik Tok bukan hanya sebagai hiburan saja tapi juga menjadi tolak ukur sejauh mana potensi dirinya dalam membuat konten. RN juga memilih aplikasi Tik Tok sebagai tempatnya berbisnis karena banyaknya promo yang di tawarkan pada Aplikasi Tik Tok

“Awalnya gabut, Tertarik sama bisnis online nya, karena sering ada promo dari tiktoknya sendiri, Buat hiburan juga, misal buat konten untuk memahami potensi yang ada didalam diri saya sendiri, Agar mengetahui dan memahami sekaligus, maksud saya seperti itu mbak, Penggunanya semenjak tahun 2016, tapi berhenti tahun 2021 sekitar 1 - 2 bulanan, abis ituuu jadi pengguna tiktok lagi..Keseringan aku suka nonton video tiktok itu film, soalnya kan enak, ga ada iklan, terus kalo ditiktok biasanya horor banget, itu ga jadi terlalu horor, soalnya kan ada yang diedit jedag jedug gituuu kadang mbak”³⁶

³⁴ AA di wawancarai oleh penulis, Jember 21 Mei 2022

³⁵ ARW, diwawancarai oleh Penulis, jember 20 Desember 2021

³⁶ RN diwawancarai oleh Penulis, Jember 01 Juni 2022

Begitu juga dengan beberapa informan yang lain mengatakan bahwa tujuan dari penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media hiburan dan mencari update informasi yang terupdate. Seperti yang diungkapkan oleh HWA :

“Udah 2 tahun mbk saya menggunakan aplikasi Tik Tok ya semenjak musim corona itu dah. , konten yg sering saya liat tu banyak bak semisal kaya Tips dan Trik, Video sketsa, Tutorial penggunaan produk, awal mula saya menggunakan Aplikasi Tik Tok itu yah karna penasaran aja .awal *download* emang isinya banyak yang joget atau video jedug-jedug yang saya tidak terlalu suka lihat konten seperti itu. Saya mulai filter konten yang seperti itu. Dan seiring berjalannya waktu makin hari makin seru gitu mbak .”³⁷

Selaras dengan penyampaian informan KYZ dia mengaku bahwa :

"Tahun 2020 awal aku mengakses Tik Tok jadi kenapa saya menggunakan tik tok, karna tik tok lebih menarik dan lebih kekinian dan cara penyampaian yang lebih praktis dan detail terus juga di tik tok karna scrol tidak ada habisnya makanya itu yang bikin seru, dan kecanduan. nah berbeda dengan youtube yang durasinya terallu panjang.di sana juga banayak sekali berbagai update informasi kekinian"³⁸

Tabel hasil wawancara motif penggunaan aplikasi Tik Tok

No	Hasil wawancara	Nama
1	- Alasan menggunakan media sosial Tik Tok a. karena tik tok sebagai sarana hiburan pengguna tik tok juga aktif dari pengguna yang aktif kita dapat cepet viral atau fyp mudah digunakan juga dan tik tok juga sebagai sarana untuk mengekspresikan diri dan cari uang	ARW, NLS

³⁷ HWA diwawancarai oleh penulis , Jember 7 Juni 2022

³⁸ Zulfa diwawancarai oleh Penulis, Jember, rabu 01 Juni 2022

	<p>juga bisa</p> <p>b. Karena aplikasi Tik Tok itu kontennya bnyak yang menarik dan menghibur.</p> <p>c. Alasan menggunakan Aplikasi Tik Tok karna pada saat itu banyak teman-teman nya yang membagikan vidio Tik Tok keren dan bagus. Bhkan tak jarang mereka membagikan vidio yang bermanfaat di Whatsaap dan bebrapa media sosial lainnya. Mka dai itu informan mulai tertrik untuk mendownld aplikasi Tik Tok.</p> <p>d. Alasan pengguna menggunakan media sosial Tik Tok yaitu memiliki konten video yang menghibur diri dengan keadaan suasana hati yang dirasakan pada saat itu. Banyak tugas kuliah yang didapatkan serta pemahaman yang sedikit membuat informan merasa terbebani dan merasa stress akibat perkuliahan secara daring. Jadi mereka menggunakan media sosial Tik Tok sebagai hiburan prnggilang stress dan jenuh.</p> <p>e. Alasan menggunakan media sosal Tik Tok karena pada awalnya melihat konten Tik Tok yang bermanfaat di Instagram seperti tutorial belajar bahasa arab bahkan beberapa pengetahuan lain yang sangat memudahkan untuk mengerjakan tugas kulia. Dari Tik Tok juga banyak informasi terbaru yang di dapatkan.</p> <p>f. Informan merasa senang dan terhibur dengan media sosial Tik Tok kare konten yang disuguhkan membuat hati penontonnya terhibur. Terlebih sudah banyak orang yang menggunakan aplikasi Tik Tok, meskipun tidak membuat kontennya, tapi juga banyak yang</p>	<p>AL, HWA</p> <p>VS, AA, LM,RN</p> <p>KYZ, CR</p> <p>AR</p> <p>MA</p>
--	--	--

	mencari informasi disana. Dan di Tik Tok itu banyak sekali infoemasi yang bermanfaat.	
--	---	--

Dari hasil data terkait bebrapa alasan pengguna media sosial Tik Tok dapat di jelaskan bahwa motif atau alasan nya adalah saat mereka tidak ada pekerjaan dan memiliki kekosongan waktu maka mereka akan menggunakan waktu kosongnya dengan menonton konten Tik Tok. Pada saat *user* media sosial Tik Tok pengguna akan merasa senang dan terhibur dengan konten-konten yang menarik dan menghibur suasana hati. Terlebih alasan mereka mengguakan aplikasi Tik Tok adalah sebagai sumber inforasi terupdate tentang banyak hal.

b. inisiatif dalam menghubungkan kepuasan kebutuhan pada pilihan media tertentu pada anggota khalayak.

Asumsi kedua ini menjelaskan tentang kepuasan akan kebutuhan yang berhubungan pada pilihan suatu media. Pemilihan ini terletak pada pandangan khalayak atau dalam artian para pengguna media sangat bebas untuk memilih dan mennetukan media apa yang akan memuaskan kebutuhannya. Banyaknya penggun aktif yang menggunakan aplikasi Tik Tok dan seringnya mengunggah moment atau kejadian setiap hari dengan durasi yang pendek membuat Tik Tok di banjiri dengan video- video terbaru. Maka dari itu para pengguna Tik Tok tidak usah berfikir panjang untuk mengunggah video

keadaan terkini. Seleruh pengguna Tik Tok bebas mengunggah Informasi apapun dan dibagikan kepada khalayak. Seperti yang disampaikan oleh salah satu informan bernama ARW bahwa :

“Okey salah satu alasan kenapa pakai aplikasi tik tok, karna tik tok salah satu platfrom digital yang penggunaanya tu sangat bnyak terus masih aktif juga terus tik tok juga salah satu apliaksi yang mudahdi jangkau sari segala usia anak-anak dan remaja, sama orng tua. Makanya kontennya lebih menarik, juga yaa kak kalau di aplikasi tik tok bnyak bangt referensi ootd terbaru, bnyak ide" fto estetik, resolusi gambarnya juga bagus”³⁹

Dari penjelasannya bahwa dia menggunakan Aplikasi Tik Tok sebagai kebuuhannya mencari informasi terupdate mengenai *fashion* dll. ARW juga mengungkapkan kepuasannya tentang penggunaan aplikasi Tik Tok :

“Tingkat kepuasan ya beda beda sih kak kalau rahman sendiri, kalau di tanya seberapa puas mengkonsumsi anggepanya ya nikmatilah itu rahman puas bngt, atau dari kontennya rahman sendiri ya rahman masib belum puasa kak, soalnya followernya masih sedikit dan jarang fyp”⁴⁰

Bebrapa informan lain juga menyampaikan kepuasannya menggunakan Aplikasi Tik Tok seperti yang di ungkapkan oleh LM bahwa :

“Tingkat kepuasannya sih Luluk puas banget mbak, karna kan Luluk *type* orang yang gasuka baca ya. Jadi Luluk lebih sering cari tau apa-pa yang baru di Tik Tok tinggal dengerin aja luluk udahtau, kayak lagi bosan sama gabut ya pas liat Tik Tok Tu rsanya beban hilang malah bisa bisa lupa sama tugas kuliah yang numpuk wkwkw jadi yang Tik Tok membantu sih dalam mengisi kegabutan”⁴¹

³⁹ ARW diwawancarai oleh Penulis, Jember 20 Deember 2021

⁴⁰ ARW diwawancarai oleh Penulis, Jember 20 Deember 2021

⁴¹ LM di wawancarai oleh penulis, Jember 01 Juni 2022

Dari penjelasan diatas bahwa mahasiswa merasakan kepuasan dalam menggunakan aplikasi Tik Tok. Dikarenakan mereka bisa memenuhi kebutuhan informasi yang mereka cari bisa melalui aplikasi Tik Tok cukup dengan mendengarka saja tanpa harus membaca bacaan yang sangat banyak.

Tak hanya itu VS juga mengungkapkan kepuasannya menggunakan aplikasi Tik Tok sendiri :

“Dikatakan puas iya, soalnya emang kalo gabut ya udah ke Tik Tok. Juga nih ya akuu dapat bnyak infoemasi tentang fashion samaaku dapat banyak motivasi gitu di Tik Tok, nah a palagi di Tik Tok yang bnayak tuh kan selebgram yang mengunggah OOTD nyabajuya sama apa yang dia pakai bagus dah gtu ya, selang berapa lama itu pasti nanti ada yang spill bajunya beli dimana dan harganya berapa. Jadi kayak Tik Tok bisa baca Pikiran aku hahah”⁴²

Dari penjelasan Informan di atas, kepuasan yang mereka dapatkan dalam dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan sehari-hari. Bahkan informasi yang lewat di beranda Pengguna aplikasi Tik Tok cukup lengkap. Sehingga ketika pengguna memerlukan informasi lebih lanjut secara tidak langsung konten yang di tampilkan. Maka dari itu penggunaanya tidak usah kebingungan mencari informasi selengkapny.

Sama dengan penuturan MA yang menyakatakan kepuasannya menggunakan aplikasi Tik Tok :

“Aku Puas mbak pakai aplikasi Tik Tok aplagi kan bnayk ya yang nguplod sepedanya di modif, terus mereka kadang

⁴² VS di wawancarai oleh Penulis, Jember 16 Mei 2022

langsung ngasih tau itu mbak belinya dimana sama kadang langsung sekalian dia jual sparepartnya jadi aku ga perlu nyari informasi lagi beli dimana sparepartnya.”⁴³

AL juga mengungkapkan kepuasannya menggunakan aplikasi

Tik Tok :

“Puas, alasan singkatnya pertama memang kalo gabut larinya ke Tik Tok bukan yg lain, kalo wa mungkin Cuma berbalas pesan misalnya, kalo di tiktok lebih terhibur aja”⁴⁴

Berbeda dengan pengungkapan dari MR bahwa :

“Banyaknya aktifitas yang dilakukan seperti perkuliaan membuat Tik Tok sebagai pelarian menghilangkan penat dan mengisi kekosongan aja sih kak”

Dari penjelasan diatas bahwa penggunaan media sosial Tik Tok pada Mahasiswa Fakultas Dakwah yang motif awalnya hanya sebagai sarana menghilangkan kejenuhan juga sarana hiburan berubah menjadi sebuah kebutuhan sumber informasi. Banyaknya konten creator baru yang bermunculan membuat aplikasi Tik Tok bukan hanya sekedar aplikasi yang mengunggah video berisi jogetan atau *lypsing* saja akan tetapi juga mulai bermunculan konten video yang bermanfaat dan bisa dijadikan sebagai sumber informasi. Tak hanya itu Media sosial Tik Tok yang memiliki fitur Tik Tok *Shop* membuat para penjual online menggunakan patform tersebut sebagai media promosi. Tak heran jika banyak Mahasiswa yang puas menggunakan Aplikasi Tik Tok sebagai

⁴³ MA di wawancarai oleh Penulis, Jember 3 juni 2022

⁴⁴ AL, diwawancarai oleh penulis, Jember 10 Juni 2022

sarana referensi *lifestyle* sekaligus mencari barang yang ia beli langsung pada media sosial Tik Tok.

c. Penilaian mengenai nilai isi media hanya dapat dilakukan oleh khalayak.

Asumsi ketika menjelaskan bahwa pengguna media yang bisa memutuskan penggunaan mediana untuk meraih apa yang iya tuju, bahkan media para penggunanya sendiri yang bisa menilai isi muatan mediana. Media sosial Tik Tok sudah menjadi salah satu budaya yang populer dan mendunia bagi pengguna media sosial. Indonesia merupakan di salah satu tempat kepopuleran media sosial Tik Tok. sebenarnya aplikasi Tik Tok masuk di negara Indonesia pada tahun 2017, akan tetapi pada saat itu Tik Tok masih di anggap sebagai sebuah medi sosial yang destruktif karena banyak sekali konten yang terkandung merupakah hal yang negatif seperti, pornograsi, kekerasan, dan asusila. Namun keadaan ini berbanding terbalik ketika memasuki awal tahun 2020 dimana aplikasi ini justru menjadi salah satu pilihan favorite masyarakat, apalagi di masa pandemi Covid 19.

Adanya pandemi virus corona mendorong para mahasiswa untuk terus melakukan segala bentuk kegiatannya di rumah atau melaksanakan pembelajaran secara *online/daring*. Dengan keadaan yang tentunya membuat mhasiswa merasa bosan dan jenuh. Sebuah riset yang diteliti oleh Audley Villages dia mengatakan bahwa aktivitas yang digemari dan menjadi populer saat masa karantina

adalah dengan bermain media sosial Tik Tok. penemuan ini di perkuat oleh pencarian di Google yang mengidentifikasi bahwa salah satu kesibukan dimasa karantina adalah dengan mengakses media sosial Tik Tok berikut penjelasan mengapa Tik Tok sangat digemari dan menjadi pusat perhatian. Berikut penjelaan dari bebrapa informan Beberapa Informan juga mengungkapkakan tentang pendapatnya bahwa pernah menanggap aplikasi Tik Tok sebagai aplikasi *negative*, seperti yang di ungkapkan oleh MR :

“Dulu saya menganggap aplikasi Tik Tok sebagai Aplikasi yang hanya menampilkan hal negative dan Pornografi itu mbak, karna ya isinya cewe-cewe yang joget, goyang-goyang dengan pakaiannya yang ketat. Nah kan pas ada musim pandemic mbak, disitu saya bosan mau ngapain dan saya lihat teman-teman kok banyak yang menggunakan aplikasi Tik Tok juga pas saya lihat kok teman-teman banyak membagikan video Tik Tok ya sudah saya mendowload aplikasi Tik Tok mbak. dan ternyata disana bukan Cuma konten Joget-joget aja. disana juga banyak konten edukasi dan informasi yang belum saya ketahu terkadang muncul di halaman fyp. Cuma tergantung sama kitanya sih mbak, kalau yag di scroll dan dilihat hal positive ya pasti yang keluar hal positive bukan negative”⁴⁵

Hal serupa juga di ungkap oleh VS :

”aku dulu juga sih nganggap konten Tik Tok yang unfaedah, tapi pas lama kelmaan mungkin banyak creator yang baru yang memberikan banyak informasi dan edukasi, jadinya ya banyak jugahal positive yang aku dapetin. tapi banyak juga sih kadang lewat diberanda kita tu orang joget-joget. intinya semuankembali pada diirki kita, ya kalau yang di tonton hal positive pasti nanti keluaranya hal positive begitu juga sebaliknya.”⁴⁶

⁴⁵ AR diwawancara oleh Penulis, Jember 25 Mei 2022

⁴⁶ VS di wawancara oleh penulis, Jember 16 Mei 2022

Pendapat lain yakni dari salah satu Informan bernama AL :

“Kalau pandanganku terhadap Tik Tok sih mbak, 50:50 ada sisi negative dan ada sisi positivenya tergantung gmna kita yang mememanajemnnya sih. Apalagi dimusim corona pas awal Tik Tik booming ya mbak, isinya orang joget semua. tapi lama kelamaan banyak juga para kreator dan selebgram yang masuk memberikan informasi terupdate. sampe satgas covid kan juga punya akun Tik Tok tu mbak, yaitu ah bnyak informasi. pokok semua tergantung dari diri kita sendiri sih.”⁵²

Berdasarkan data-data yang telah didapat melalui wawancara peneliti menyimpulkan bahwa motif penggunaan aplikasi Tik Tok pada Mahasiswa Fakultas Dakwah lebih dominan hanya sebagai media hiburan dan menjadikannya sebagai sumber Informasi.

Dari penjelasan diatas, banyaknya konten Tik Tok yang disuguhkan pada mahasiswa, mereka bisa memilih dan menilai konten apa yang pantas mereka lihat.

2. Dampak dari penggunaan aplikasi Tik Tok yang berlebihan pada mahasiswa Fakultas Dakwah

Untuk menjawab fokus penelitian yang kedua ini tentang Dampak penggunaan aplikasi Tik Tok Maka peneliti menggunakan Teori Kultivasi. Teori kultivasi pada dasarnya menyatakan pecandu televisi membangun keyakinan yang berlebihan bahwa “dunia itu sangat menakutkan”. Hal tersebut disebabkan keyakinan mereka bahwa “apa yang mereka lihat di televisi” yang cenderung banyak menyajikan acara kekerasan adalah “apa

yang mereka yakini terjadi juga dalam kehidupan sehari-hari”.⁴⁷

TABEL 1.2 DAMPAK SEBELUM DAN SESUDAH PENGGUNAAN TIK TOK PADA SAAT PANDEMI COVID 19

NO	SEBELUM	SESUDAH
1. Dampak Terhadap Proses Belajar Mahasiswa		
1	Pembelajaran secara tatap muka atau <i>offline</i>	Pembelajaran bersifat inklusif dan cenderung pasif
2	Pembelajaran kondusif dan interaktif	
2. Dampak Terhadap Penyelesaian Tugas Perkuliahan		
1	Penyelesaian tugas sesuai deadline dan sesuai dengan ketentuan dosen	Penyelesaian tugas yang terlambat, dan mengulur waktu dalam mengerjakan tugas

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat masa Pandemi Covid-19 merubah kegiatan belajar mengajar di bangku perkuliahan. Pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka diharuskan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara *online* atau *daring*. Perubahan Model belajar ini membuat para Mahasiswa menjadi jenuh dan bosan. Maka dari itu mahasiswa berusaha mencari sarana hiburan untuk menghilangkan kejenuhannya, salah satunya dengan mendownload aplikasi Tik Tok.

⁴⁷ Belliung, a., febrina, a., & natasya, c. (2010). Diskursus peran Teori Komunikasi Massa dalam Masyarakat. Malang: Mata Padi Pressindo.

Tabel 1.3 Penggunaan Aplikasi Tik Tok

No	Penggunaan Aplikasi Tik Tok	Informan
1	Penggunaan aplikasi Tik Tok dalam sehari a. Penggunaan Tik Tok dalam sehari selama 8 jam b. Penggunaan Tik Tok selama 10 jaam c. Penggunan aplikasi Tik Tok selama 12 jam	MA,MR,ARW, HWA AA, KYZ, RN LM , RN, CR,NR, AL
2	Penggunaan kuota dalam sehari a. Menggunakan Tik Tok saat ada Wifi b. Menhabiskan kuota 2-3gb dalam sehari c. Menghabiskan kuota 5 gb dalam sehari	HWA AA, MA, MR, VS , AA, KYZ,NLS, RN, LM,CR, ⁴⁸

Dari penjelasan Tabel diatas mahasiswa pengguna Aplikasi Tik

Tok menggunakan kuota internet yang lumayan banyak dan menggunakan waktunya dalam ehari lebih banyak untuk mengakses media sosial Tik Tok dari pada belajar. Penggunaan Tik Tok yang berlebihan juga menciptakan dampak negative bagi penggunanya. Berikut dampak negatif dari penggunaan Tik Tok yang berlebihan :

Seperti yang di ungkapkan oleh salah satu informan bernama

HWA :

⁴⁸ Hasil wawancara 12 informan oleh penulis, Jember 20 Desember 2021- 10 Juni 2022

“Dampaknya ada dua mbk, negatif sama positif lak yg saya alami tu dampak negatifnya pemborosan waktu. mksudnya tu terlalu terfokus buat ngeliat konten yang selalu muncul di Tik Tok, tanpa memperhitungkan dan akan membuang waktu. Sehingga pekerjaan yang seharusnya saya kerjakan menjadi tertunda. Ini contoh dmpaknegatif yg sering saya alami bak lip, nah dampak positifnya itu banyak edukasi baru dan luas yang saya dapatkan, setiap orang pasti dapat banyak pembelajaran baru dari konten yang berasal dari video pendek itu bk, dan ada teks yang ditampilkan juga, sehingga orang yang malas untuk membaca teks panjang akan lebih tertarik untuk menyimak karena tampilannya itu menarik dan ringkas gitu bak.”⁴⁹

Sama seperti penuturan informan bernama NLS dia menyampaikan bahwa dampak penggunaan Tik Tok sendiri berdampak seperti :

“Kalau dampak yang aku rasakan ya mbka, e konten Tik Tok kan ada yang bermanfaat ada juga yang ga bermanfaat contohnya nih ya, di fyp ada konten buat cv kerjaa atau carajadi presentator yang bagus ya, kadang ya tak terapin sama aku jadi kayak menambah wawasan kita kalau fypnya tepat baik gitu ya. tapi ya ada juga tampak buruknya, apa ya dampak buruknya ya kadang lalai sih mbak kayak tugas rumah kayak ohh, iya kan ada tugas kampus pernah sih aku mbak, pernahhh hehehh”⁵⁰

NLS juga menuturkan penggunaan aplikasi Tik Tok nya selama satu hari :

“Kalo Tik Tok itu ya mbak ya jujur aja sering banget kalo lagi free gitu kan pulang dari kampus ya gabut ya ngapain lagi ya buka Tik Tok buka ig banyak kali dah mbak kalo buka sosmed, dalam sehari aku bisa Pake aplikasi Tik Tok selama 5-6 jam mbak, untuk penggunaan Kuota Internet khusus Tik Tok sendiri bisa sampai 3 gb dalam sehari mbak. juga kalau untuk ngecharger hp karna Tik Tok nyedot banyak bnyak penggunaan baterai Nannya bisa ngecas selama 2 kali. terus ya mbak kalo sehari ga liat Tik Tok jadi kayak yang kurang gitu mbak, udah kayak keharusan liat Tik Tok hehe, kalau aku ya mbak.”⁵¹

⁴⁹ HWA di wawancarai oleh penulis, Jember 7 Juni 2022

⁵⁰ NLS diwawancarai oleh Penulis, Jember 07 Juni 2022

⁵¹ NLS di wawancarai oleh Penulis, Jember 7 Juni 2022

Dari penjelasan Informan diatas aplikasi Tik Tok bisa membuat orang kecanduan, dikarenakan banyak nya konten yang menarik. Ia mengatakan jika tidak menggunakan Aplikasi Tik Tok dalam sehari dia merasakan ada yang kurang dalam dirinya.

Informan KYZ juga mengungkapkan tentang penggunaan Tik Toknya dalam sehari dan dampak yang dirasakan setelah menonton tayangan Tik Tok :

“Ya kalau mencharger cenderung 2 kali ya kalau mau tdr itu aja sih jadi biar besoknya full ya tergantung sih bun, kalau tbtb hampir maghrib setelah kuliah mau habis yaa zulfa cas, karan memang batreinya realme terkenal awet ya bund, kalau untuk kuota biasanya aku beli yang 20gb untuk sepuluh hari ya itu biasanya habis 3 hari kalau aku full liat ytb nonton tik tok gitu kalau sekarang untuk penikmat tik tok ya penikmat cuma untuk konten creator aku juga ngisi tik tok ku dengan bebrapa konten yang mungkin lebih ke aktivitas ku ya bund, kayak misal aku di PMII, aktivitasku ngemc jadi aku upload di tik tok aku, jadi tujuannya untuk biar memotivasi anak- anak biar memotivasi orang orang biar apa ya, kan sekarang media yang paling tinggi atau yang sangat di gandrungi juga Tik Tok yang paling cepat fyp atau viral ya Tik Tok jadi aku memanfaatkan itu untuk memotivasi anak anak gitu bun.”⁵²

Sama halnya dengan penjelasan dampak penggunaan Tik Tok yang disampaikan oleh LM bahwa :

“Dampak nya ke aku tuh kalo aku lagi lihat edukasi ekspor itu keknya pengen punya usaha biar bisa ekspor gitu terutama aku tertarik sama briket nah terus dampak nya kalo aku liat kata-kata yang galau galau gitu yang melow gitu galau juga dampak nya selebihnya itu yaa kekya yang punya pikiran overtingking terus gitu loh”⁵³

⁵² KYZ di wawancarai oleh Penulis, Jember 01 Juni 2022

⁵³ LM diwawancarai oleh penulis, Jember 01 Juni 2022

Dari hasil wawancara diatas bahwa Mahasiswa pengguna Aplikasi Tik Tok cenderung merasa ketergantungan sehingga mereka menggunakan aplikasi Tik Tok secara berlebihan. Dari Dampak Tersebut Mahasiswa yang menggunakan Aplikasi Tik Tok seing mengulur waktu untuk melakukan tugas kuliah dan mengerjakan kegiatan sehari-harinya.

Namun, disaat yang bersamaan ada dampak negatif bagi para pengguna aplikasi *Tik Tok*. Secara tidak langsung, penggunaan *Tik Tok* dapat merusak mental penggunanya, khususnya di usia remaja. Dengan menonton berbagai video *Tik Tok*, kita akan menemukan berbagai macam video. Dengan begitu, kita akan melihat banyak orang yang lebih baik dari kita melalui konten yang mereka buat. Maka, tak jarang pengguna *Tik Tok* membandingkan dirinya dengan *content creator* di *Tik Tok*. Bahkan sampai menimbulkan rasa *insecure* karena merasa tidak bisa melakukan seperti apa yang orang lain lakukan di *Tik Tok*. Tak sedikit remaja yang menjadi *overthinking* terhadap kehidupannya saat ini atau bahkan kehidupan di masa mendatang.

3. Dampak Positif Dari Penggunaan Tik Tok Dalam *Mode Overuse*

a. Dampak Positive secara psikologis

Dari sekian banyak dampak negative penggunaan Tik Tok, ternyata penggunaan aplikasi Tik Tok juga memberikan dampak bagi kesehatan mental penggunanya. Seperti yang di

sampaikan oleh informan HWA :

“Dampaknya ada dua mbk, negatif sama positif lak yg saya alami tu dampak negatifnya pemborosan waktu. mksudnya tu terlalu terfokus buat ngeliat konten yang selalu muncul di Tiktok, tanpa memperhitungkan dan akan membuang waktu. Sehingga pekerjaan yang seharusnya saya kerjakan menjadi tertunda. Ini contoh dmpak negatif yg sering saya alami bk lip, nah dampak positifnya itu banyak edukasi baru dan luas yang saya dapatkan, setiap orang pasti dapat banyak pembelajaran baru dari konten yang berasal dari video pendek itu bk, dan ada teks yang ditampilkan juga, sehingga orang yang malas untuk membaca teks panjang akan lebih tertarik untuk menyimak karena tampilannya itu menarik dan ringkas gitu bak. Selain itu mbak saya juga mendapat banyak motivasi yang membangun setelah melihat konten kata-kata motivasi”⁵⁴

Informan VS juga mengatakan dampak positif yang ia rasakan :

“Kalo dampak positif yang aku rasakan banyak banget ya, salah satunya membantu menghilangkan kejenuhan, nah kadang kalo aku ngerasa capek banget sama hidup tiba-tiba ada konten yang positif terus kayak isinya itu tentang kesehatan mental bagaimana pentingnya menjaga kesehatan mental nah disitu aku ngerasa kebantu banget”

Informan KYZ mengatakan bahwa penggunaan Tik Tok bisa berdampak baik pada perkembangan rasa percaya dirinya

KYZ mengatakan :

“Dampak positifnya juga bisa menambahkan rasa percaya diri apalagi kalo saya komitmen buat konten kak”⁵⁵

⁵⁴ HWA di wawancarai oleh Penulis, Jember 7 Juni 2022

⁵⁵ KYZ di wawancarai oleh Penulis, Jember 01 Juni 2022

Dari penjelasan Informan diatas mereka masih mendapatkandampak positif dari penggunaan Tik Tok bagi kesehatan mental adalah, banyaknya pengguna Tik Tok yang membuat video tentang kesehatan mental. Mulai dari pentingnya kesehatan mental, cara menjaga kesehatan mental, bahkan penjelasan tentang penyakit kesehatan mental atau sering disebut dengan *mental illness* atau *mental disorder*. Sehingga para pengguna bisa mendapatkan pelajaran dari video-video tersebut dan menjadi lebih waspada serta peduli terhadap kesehatan mental diri kita masing-masing yang mungkin selama ini masih kita anggap remeh.

b. Dampak positive secara sosial

Dampak positive secara sosial dalam mode overuse media sosial Tik Tok juga terjadi dikalangan mahasiswa Fakultas Dakwah salah satunya seperti yang di ungkap oleh para informan, CR

mengatakan bahwa :

“Dampak positivenya bagi aku ya mbak, banyak sekali informasi terbaru yang aku dapetin tentang apapun itu, nah apalagi banyak konten yang mengajak kita berbagi dari situ aku tertarik dan juga punya inisiatif buat berbagi kesesama. Apalagi kalo di Tik Tok kn banyak banget netizen yang satu sama lain ngajak mutualan ya mbak, dari situ juga nambah temen online”⁵⁶

Informan RN juga mengatakan bahwa :

“Dampaknya aitu mbak bisa buat penghilang stress apalagi pas kita buat konten Tik Tok dan ternyata fyp. Di tambah lagi

⁵⁶ CR diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Juni 2022

banyak nambah *followers*”⁵⁷

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menemukan bahwa mahasiswa memiliki alternatif lain untuk memenuhi kebutuhannya, termasuk untuk memilih media apa yang akan mereka gunakan. Poin penting dan utama dari teori use and gratifications ialah media bisa membantu mahasiswa dalam menyesuaikan media yang akan dipilih sesuai kebutuhannya. Apabila motif media cocok dengan kepentingan mahasiswa, berarti kebutuhan mahasiswa terpenuhi. Maka, media tersebut dianggap efektif dan mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa

McQuail beserta Rejanya juga menjelaskan yaitu ada 4 cara untuk mengklompokkan kebutuhan dan kepuasan mahasiswa yaitu dengan :

a. Pengalihan

Merupakan kategori kepuasan yang berasal dari penggunaan media, berupa pelarian diri dari rutinitas serta permasalahan.

b. Hubungan Personal

Merupakan kepuasan yang berasal dari penggunaan media dengan melibatkannya sebagai ganti teman.

c. Identitas Personal

Merupakan kategori kepuasan yang berasal dari penggunaan media dengan menekankan nilai-nilai individu.

Seperti penjelasan di atas peneliti menemukan temuan yang sesuai

⁵⁷ RN di wawancarai oleh penulis, Jember 01 Juni 2022

dengan asumsi dasar *Teori Use And gratification* ungkapan penemuan ini berdasarkan dari beberapa hasil wawancara informan NLS, HWA, KYZ dan ARW mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok digunakan ketika mempunyai waktu kosong dan senggang, dimana biasanya penggunaan aplikasi Tik Tok setelah sepulang dari menjalankan Tugasnya sebagai Mahasiswa yaitu belajar/sepulang dari kuliah untuk mencari hiburan pelepas penat setelah belajar dan untuk mencari informasi.

Peneliti juga menemukan temuan sesuai seperti yang di ungkapkan oleh McQual tentang klasifikasi kebutuhan bahwa penggunaan media berupa pengumpulan Informasi yang dibutuhkan . Temuan ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan 12 informan yang menyatakan bahwa Tik Tok bukan hanya sebagai sarana hiburan Tetapi juga Sebagai sarana Informasi Terupdate Tentang banyak hal. mulai dari Edukasi, Otomotif, kesehatan, resep makanan, Fashion dan Informasi Penting lainnya. Dari informasi tersebut mahasiswa banyak menemukan hal baru dan bisa di implementasikan dalam kegiatan sehari-harinya.

Penelitian ini juga diperkuat oleh salah satu informan bernama Rahman ketika dia menemukan informasi hal menarik seperti Tips and Trik untuk memudahkan pekerjaan rumah atau tugas kuliahnya maka dia akan mengaplikasikanya ke kehidupan sehari-hari.

2. Dampak Penggunaan Media Sosial Tik Tok Berlebihan Perspektif Islam

Selaras dengan tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial Tik Tok yang berlebihan. Maka peneliti sksn menjabarkan hail dari penelitian yang telaha di lakukan. Adapun hasil temuan peneliti terkait dengan dampak penggunaan media sosial Tik Tok berlebihan.

Untuk nemukan hasil temuan dari focus penelitian kedua Peneliti menggunakn Teori Kultivisi yang mana teori ini biasa di pakai oleh media massa yaitu Televisi. Akan tetapi peneliti menemukan kecocokan dalam menganalis dampak peggungan media sosial yang berlebihan pada mmedia sosial Tik Tok pada Mahasiswa Fakultas Dakwah.

Asumsi dasar teori kulivasi sendiri adalah mengatakan bahwa “televisi merupakan media massa yang bersifat unik”.

Dalam asumsi dasar pertama peneliti menemukan temuan bahwa aplikasi Tik Tok di gemari oleh Mahasiswa Fukultas Dakwah dikarenakan banyak seakli konten hiburan yang di unggah dan aplikasi Tik Tok mudah di akses oleh tiap orang tanpa memandang usia. Temuan ini sama seperti yang diungkapkan oleh informan Rahman dia mengungkapkan bahwa Tik Tok meruapakan media yang lumayan menghibur dan dapat di akses oleh seluurh kalangan dari yang muda ingga yang tua.

Selain itu media sosial Tik Tok yang memadumadankan antara musik dan visula membuat isi konten lebih detail dan dapat lebih mudah

tersampaikan pesannya. Karena itulah isi dari konten media sosial Tik Tok yang memberikan informasi secara singkat, ringkas dan lengkap bisa menghegemoni dan berpengaruh pada sikap dan perilaku seseorang. Hal ini juga bisa menghegemoni para penggunanya dalam hal rasa kepedulian, kekhawatiran penonton terhadap konten yang diberikan.

Penemuan yang sesuai dengan pernyataan di atas yaitu seperti yang di jelaskan oleh informan LM dan VS dimana mereka menjelaskan bahwa setelah menggunakan aplikasi Tik Tok dan melihat konten yang memberikan motivasi maka mereka akan termotivasi, sedangkan jika melihat konten yang sedih atau melow mereka akan merasakan kesedihan.

Asumsi dasar kedua mengatakan bahwa “semakin banyak seseorang menghabiskan waktu untuk menonton televisi, semakin kuat kecenderungan orang tersebut menyamakan realitas televisi dengan realitas sosial”. Jadi, dunia nyata (real world) di sekitar penonton televisi dipersamakan dengan dunia rekaman yang disajikan media tersebut (symbolic world).

Dari Penjelasan di atas penemu menemukan dampak negative yang terjadi pada pengguna aplikasi Tik Tok yang berlebihan. penemuan ini didukung oleh pernyataan informan CR, AL, NLS, LM dan AA bahwa mereka sering kali melalikan bahkan mengundur waktu untuk melakukan pekerjaan sehari hari seperti mengerjakan tugas kuliah, bahkan salah satu informan bernama Rifi mengungkapkan terkena syndrome music Tik Tok karena terlalu sering melihat konten Tik Tok yang menyuguhkan music

menarik.

Dari penejlasam dampak di atas sebenarnya dalam islam telah dijelaskan bahwa pergunkan lah segala sesuatu sewajarntya saj atau tidak erlebih, krn aynag berlebihan itu tidak baik. pendapat di atas diperkuat oleh Firman Allah. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ ﴿٧٧﴾

Artinya "Katakanlah (Muhammad), "Wahai Ahli Kitab! Janganlah kamu berlebih-lebihan dengan cara yang tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti keinginan orang-orang yang telah tersesat dahulu dan (telah) menyesatkan banyak (manusia), dan mereka sendiri tersesat dari jalan yang lurus".(QS. Al-Ma'idah 5: Ayat 77)

Dari penjelasan di atas sudah jelas ahwa segala sesuatu yang berlebihan akan berdmapak pada kesesatan. Begitu juga pada mahasiswa yang menggunakan Aplikasi Tik Tok secara berlebihan, mereka akan mendapatkan dampak negative secara religius seperti :

1. Pemborosan dalam segi pemakaian kuotainternet.
2. Pemborosan dalam segi penggunaan daya batrei Hp.
3. Lalai dan cenderung mengulur waktu untuk mengerjakan tugas kuliah serta kegiatan sehari-seharinya.
4. Berdampak negative terhadap psikisnya jika dia selalu

menonton konten-konten yang sedih.

3. Dampak positive penggunaan media sosial Tik Tok

Hasil temuan yang peneliti temukan bahwa Tik Tok juga memiliki dampak positive 12 informan mengatakan bahwa dari penggunaan media sosial Tik Tok mereka merasakan dampak positive secara psikologis dan secara sosial.

a. Dampak positive secara psikologis

1. Menaikkan motivasi belajar
2. Menambah rasa percaya diri
3. Mengurangi rasa jenuh dan stres

b. Dampak positive secara sosial

1. Menambah informasi terbaru
2. Menambah jaringan pertemanan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dalam hal ini peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan yang mana sebagai berikut ini:

1. Motif Peengguna Tik Tok

Dari penjelasan diatas mahasiswa memiliki banyak waktu kosong di rumah. Hal itu membuat mereka harus mencari sarana hiburan untuk mengatasi kebosanannya. Salah satu cara mereka mengisi kebosanan adalah dengan menggunakan media sosial Tik Tok. Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh peeliti motif penggunaan aplikasi Tik Tok pada mahasiswa Fakultas Dakwah adalah sebagai sarana hiburan dan sumber Informasi. Dan dapat disimpilakn bahwa penggunaan media sosial yang mereka pilih adalah untuk memenuhi kebutuhannya.

2. Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Berlebihan Pada Mahasiswa Dakwah Fakultas Dakwah

Motif penggunaan aplikasi Tik Tok pada mahsiswa Fakultas Dakwah adalah sebagai sarana hiburan dan sumber informasi. Penggunaan Tik Tok sebenarnya memilki banyak sekali dampak positif apabila dilakukan sewajarya saja, salah satunya sebagai sumber informasi terkini. Akan tetapi penggunaan media sosial yang berlebihan akan berdampak

negatif pada mahasiswa. Dampak negatif yang mahasiswa dapatkan sebagai berikut :

a. Dampak negative secara religius penggunaan media sosial Tik Tok dalam *mode overuse*, sebagai berikut :

1. Pemborosan dalam segi pemakaian Kuota
2. Pemborosan dalam segi penggunaan daya Btrei Hp
3. Lalai dan cenderung mengulur waktu untuk mengerjakan tugas kuliah serta kegiatan sehari-seharinya.
4. Berdampak negative terhadap psikisnya jika dia selalu menonton konten-konten yang sedih.

b. Dampak negative secara psikologis media sosial Tik Tok dalam *mode overuse*, sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang menggunakan aplikasi Tik Tok yang berlebihan cenderung kecanduan.
2. Mahasiswa yang setelah menonton atau melihat konten yang galau atau membuatnya *overthinking* maka akan merasakan perubahan yang signifikan atau biasa disebut *badmood*.

3. Dampak positive penggunaan media sosial Tik Tok pada mahasiswa Fakultas Dakwah

Tak hanya dampak negative mahasiswa fakultas dakwah juga mendapatkan beberapa dampak positive penggunaan media sosial Tik Tok baik secara psikologis maupun secara sosial, sebagai berikut :

- a. Dampak positive secara psikologis :
 1. Menaikkan motivasi belajar
 2. Menambah rasa percaya diri
 3. Mengurangi rasa jenuh dan stres
- b. Dampak positive secara sosial
 1. Menambah informasi terbaru
 2. Menambah jaringan pertemanan online

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka pada akhirnya peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan bisa menjadi sebuah pertimbangan dan perbaikan untuk beberapa pihak :

1. Saran bagi mahasiswa yang menggunakan media sosial Tik Tok.

Diupayakan agar mengurangi penggunaan media sosial Tik Tok yang berlebihan, dan mendahului pekerjaan yang penting seperti membaca buku, belajar, dan mengerjakan tugas kuliah.

2. Saran Untuk Mahasiswa Fakultas Dakwah

Hendaknya kita mengisi kekosongan waktu dengan hal-hal positif, seperti menambah wawasan dan literasi kita. Dan hendaknya mahasiswa lebih bijak dalam menggunakan Aplikasi yang kita pakai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruz Media
- Amrudly, 2018. Aplikasi Tik Tok dalam dunia pendidikan..
- Rustam, A. 2019. Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Konseling Self Management untuk Mereduksi Perilaku Prokrastinasi akademik (sebuah Rancangan Awal Penelitian Pre-Eksperimen). *Jurnal, unsyiah. ac. id/ suloh, SULO*H, Volume 4 Nomor 2, Halaman: 7-14.
- Baharudin, 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Dachmiati, S. 2015. Program Bimbingan Kelompok untuk Mengembangkan Sikap dan Kebiasaan Belajar siswa. *Faktor Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol.II No.1 Maret 2015.
- Depdiknas, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Deriyanto, D. dan F. Qorib. 2018. Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungga dewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, Vol. 7, No.2, ISSN 2442-6962.
- Desmita, 2006. *Metode Penelitian*, Batusangkar: STAIN Pess
- Emzir, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* , Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, M. dan R. Fauzi. 2019. “Hubungan antara Kampanye dengan Sikap Remaja” *Journal of creative communication*, Volume 1, No.1. November.
- Hamiyah, N. dan M. Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Dikelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Hadijah, S. 2020. Tik Tok Bikin Candu, Lakukan 7 hal ini bisa kurangi ketagihan Main Tiktok.
- <https://www.cermati.com/artikel/tiktok-bikin-candu-lakukan-7-hal-ini-bisa-kurangi-ketagihan-main-tiktok>. 04 Juni 2020 (15:23)

- Hanafi, A. H. (2015) *Metodologi Penelitian Kependidikan*. Batusangkar: STAIN Press
- Lutfi. (2005) *Metodelogi Penelitian*, Padang: Fakultas Matematika dan IPA UNP
- Marsianus, 2020. Fenomena Tik Tok di kalangan Mahasiswa UNTAN. <http://mimbaruntan.com/fenomena-tiktok-dikalangan-mahasiswa-untan>. 19 Juli 2020 (14:35)
- Mulawarman. 2017. "Prilaku Penggunaan Media Sosial beserta Implikasinya di Tinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan" *Jurnal*, Vol.25. No 1,36-44. Dol: 10.22146/ bulletin psikologi. ISSN 0851-706 prin. ISSN 2528-5858 online.
- Nasrull, Rulli. (2018). *Media Sosial, (Perpektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbisa Rekatama.
- Hertiwi, N. P. 2020. Heboh Remaja terkena Tik Tok Syndrome, Apakah Sungguh Terjadi. <https://www.sehatq.com/artikel/heboh-remaja-terkena-tiktok-syndrome- apakah-sungguh-terjadi>. 24 Juni 2020 (15:23).
- Nugroho, W., A. 2018. "Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Jurnal pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia, PIBI XL*.
- Secsio, W., R. Putri."Pengaruh Media Sosial Terhadap Prilaku Remaja". *Jurnal*. Vol 3 No. 1 ISSN: 2447-4480.
- Sugiyono, (2012) *Metodologi Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)* . Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Nurhasanah, S. 2016. Pengaruh Prilaku Belajar terhadap Performansi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak. *Artikel Penelitian*.
- Syah, Muhibbin (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Thjahjaning. 2010. Pengaruh Prilaku belajar dan Motivasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Universitas STIKUBANK (UNISBANK) Semarang. Jurnal UNISBANK Semarang.

Trie, D. I, G. 2019. Kajian Dampak Aplikasi Berbagi Vidio bagi Anak-Anak di bawah umur di Indonesia. Jurnal communication. 10, Nomor 1, April 2019

Walgito, Bimo.(2002). "Psikologi Sosial (suatu pengantar). Yogyakarta: Andi

Wibawa, A. (2020, Juli 03). Tik Tok Sosial Media berbasis Vidio yang sedang Sangat populer. Sosial (Weblog post). Retrieved from
[https: //](https://www.Google.com&tf=dari%20%251%244s)

<https://www.Google.com&tf=dari%20%251%244s>.

Yulianti, P. 2017. Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa terhadap Perilaku Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perburuan Tinggi Kota Padang Provinsi Sumatra Barat. Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol. 5, No 2, Desember 2017, 242-251, E-ISSN: 2548-9836.

<http://ts1aplikasibos.blogspot.com/2018/07/aplikasi-tik-tok-dalamdunia-pendidikan.html?m=1>". (7 Juli 2020



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Alifah R.

NIM : D20171087

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

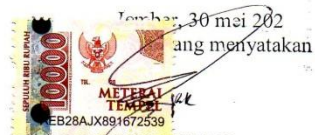
Fakultas : Fakultas Dakwah

Universitas : Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember

Mengatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klain dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undanganyang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.



Nur Alifah R.
NIM: D20171087

PEDOMAN PENELITIAN WAWANCARA

1. Apa saja Media sosial yang kamu download dan akses?
2. Apa alasan menggunakan aplikasi tiktok?
3. Tujuan menggunakan aplikasi tiktok?
4. Sudah berapa lama menggunakan aplikasi tiktok?
5. Konten yang paling suka di lihat?
6. Seberapa puaskah anda setelah *scroll* tiktok?
7. Apakah anda seorang konten *creator*/ hanya penikmat Tik Tok ?
8. awal mula penggunaan aplikasi Tik Tok ?
6. Berapa lama menggunakan aplikasi Tik Tok dalam sehari?
7. Bagaimana dampak yang kamu rasakan setelah menggunakan aplikasi Tik Tok?
9. Dalam sehari waktu untuk belajar berapa jam?
10. Dalam sehari *ngecharge handphone* berapa kali?
11. Penggunaan kuota dalam sehari untuk Aplikasi Tik Tok Sendiri?

OBSERVASI

Peneliti Tik Tok melakukan observasi dengan *mendownload* aplikasi Tik Tok dan menjadi *user*

DOKUMENTASI

1. Screenshoot chat an bersama informan yang ditanyakan secara *online*.
2. Foto wawancara bersama informan yang bisa di temui secara tatap muka.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	Senin, 20 Desember 2021	Observasi
2.	Selasa, 10 mei 2022	Wawancara dan dokumentasi dengan informan ARW
3.	Senin, 16 mei 2022	Wawancara dan Dokumentasi dengan VS
4.	Sabtu, 21 mei 2022	Wawancara dan dokumentasi dengan AA
5.	Rabu, 25 mei 2022	Wawancara dan dokumentasi dengan MR
6.	Rabu, 1 juni 2022	Wawancara dan dokumentasi dengan KZY, RN, dan LM
7.	Jum'at, 3 juni 2022	Wawancara dan Dokumentasi dengan MA
8.	Selasa, 7 juni 2022	Wawancara dengan NLS dan HTWA
9.	Jum'at, 10 juni 2022	Wawancara dan dokumentasi dengan CR dan AL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI WAWANCARA



Screenshoot wawancara dengan Cici dan screenshoot dengan Ayyin



Screenshoot wawancara dengan Rifitin



screenshoot wawancara dengan luluk



Screenshoot wawancara dengan Zulfa dan screenshoot wawancara dengan Widya



Dokumentasi wawancara dengan vayla



Dokumentasi wawancara dengan Atika



Dokumentasi wawancara dengan Alvin



Dokumentasi wawancara dengan Rijal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

